

I N D O N E S I A N

BASIC COURSE

Volume III

Lessons 17 - 24

January 1972

Revised February 1975

DEFENSE LANGUAGE INSTITUTE  
FOREIGN LANGUAGE CENTER

## PREFACE

This is a revised edition of the field test edition of the Indonesian Basic Course Text, Volume III, Lessons 17 to 24, written in the unified spelling system for Indonesian and Malaysian which was officially adopted by the Governments of Indonesia and Malaysia on 16 August 1972.

## TABLE OF CONTENTS

Lesson	Page
17 LOCAL GOVERNMENT	1
A. <u>Ke- -an</u> Denoting Location. B. Classifiers C. <u>YANG</u> between Interrogatives and Non-Nouns	
18 HUNTING	17
A. Negative Command/Request. B. <u>JUGA</u> after Time Words. C. Noun Modifier Denoting <u>UNTUK</u>	
19 BASIC EDUCATION	33
A. <u>SELAMA</u> "for". B. <u>SELAMA</u> "during" and "while". C. <u>ADA YANG</u> ....., <u>ADA YANG</u> .....	
20 HIGHER EDUCATION	
A. <u>SE-</u> "same". B. <u>SE-..DENGAN</u> "the same as". C. <u>CALON</u> "candidate, future, prospective".	
21 MILITARY SERVICE	
A. Omission of Nouns before <u>YANG</u> . B. <u>DENGAN</u> + Adjective Denoting Manner. C. <u>YAITU</u> for Enumeration	
22 FESTIVE OCCASIONS	79
A. <u>MASA</u> to Denote Disbelief. B. <u>SEKALIAN</u> to Denote Simultaneity. C. <u>SUPAYA</u> versus <u>UNTUK</u>	
23 SHOPPING	95
A. <u>SAMBIL</u> Denoting Simultaneity. B. Redupli- cation Denoting Iterative Action. C. <u>Ke- -an</u> with Adjective Bases.	
24 DRINKING AND SMOKING	109
A. <u>Ke-an</u> with Simple Verbs. B. <u>TIDAK/JANGAN</u> <u>LAGI</u> . C. <u>ATAS</u> with Words Expressing Sympathy, Gratitude, etc.	
CUMULATIVE WORD LIST: ENGLISH-INDONESIAN	123
CUMULATIVE WORD LIST: INDONESIAN-ENGLISH	135



## Lesson 17

### LOCAL GOVERNMENT

#### I. Introduction of New Materials

##### Pattern A: Ke-an Denoting Location

1. Kedutaan Besar Indonesia di negeri ini letaknya di kota Washington.
2. Jepang adalah kerajaan, bukan republik.
3. Teman saya bekerja di kementerian luar negeri.
4. Dulu daerah Jogjakarta adalah kesultanan.
5. Di mana letaknya kecamatan itu?
6. Kepala desa adalah lurah, kantornya namanya kelurahan.
7. Daerah itu bukan kabupaten.
8. Tempat itu kewedanaan.

##### Pattern B: Classifiers

1. Di departemen itu ada berapa orang guru?  
Di departemen itu ada tujuh orang guru.
2. Di kelas ini ada berapa orang siswa?  
Di kelas ini ada delapan orang siswa.
3. Apa mereka punya mobil?  
Ya, mereka punya tiga buah mobil.
4. Apa di kelas itu ada papan tulis?  
Ya, di sana ada dua buah papan tulis.

Pattern B (continued)

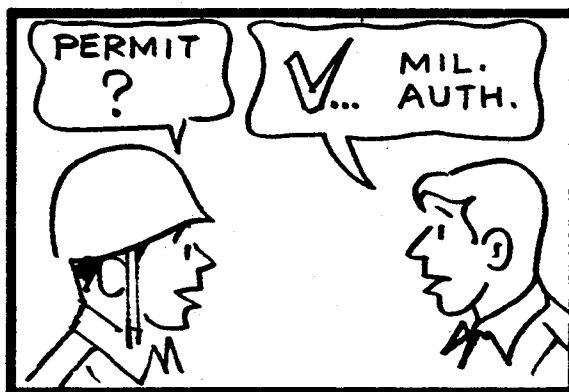
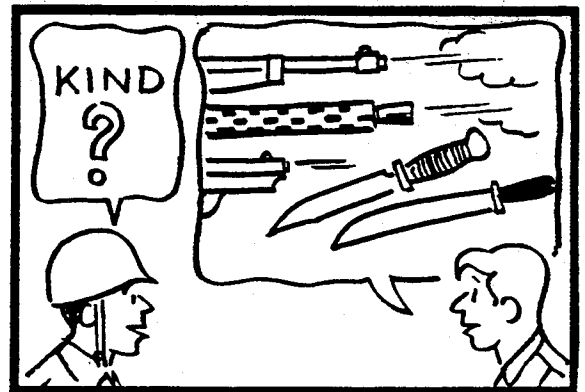
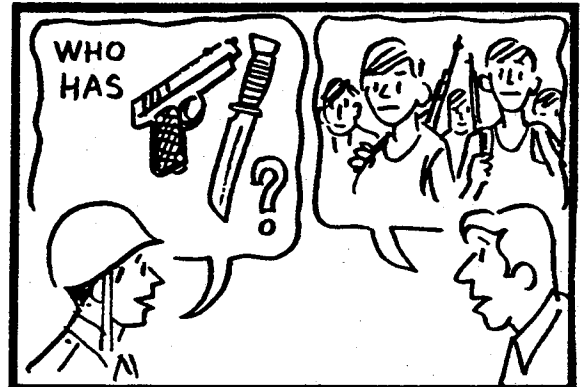
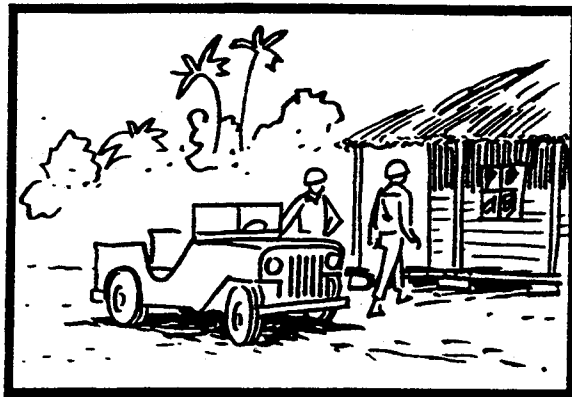
5. Apa saudara punya anjing?  
Ya, di rumah kami ada lima ekor anjing.
6. Apa anak saudara suka kucing?  
Suka, dia punya beberapa ekor kucing di rumah.
7. Ada berapa pucuk senapan dalam regu saudara?  
Dalam regu saya ada sembilan pucuk senapan.
8. Dalam peleton itu ada berapa pucuk senjata api?  
Saya tidak tahu jumlahnya yang tepat, tetapi saya tahu ada empat pucuk senapan mesin.
9. Bolehkah saya minta sehelai kertas?  
Tentu saja! Silakan!
10. Saya juga perlu beberapa helai kertas karbon.  
Sayang saya tidak punya kertas karbon.

Pattern C: Yang between Interrogatives and Non-Nouns

1. Siapa yang sakit?  
Teman saya yang sakit.
2. Siapa yang datang terlambat?  
Tidak ada siswa yang datang terlambat.
3. Siapa yang di kamar itu?  
Saya tidak tahu siapa yang di situ.
4. Apa yang mahal sekarang?  
Semua barang mahal sekarang.
5. Apa yang menjadi sebab?  
Banyak hal yang menjadi sebab.

Pattern C (Continued)

6. Apa yang di meja itu?  
Buku saya yang di meja itu?
7. Berapa yang jauh rumahnya?  
Hanya satu orang yang jauh rumahnya.
8. Berapa yang demam?  
Banyak yang batuk dan demam.
9. (Yang) mana yang sakit?  
Kaki dan tangan saya yang sakit.
10. (Yang) mana yang menjadi duta besar?  
Orang yang paling tua yang menjadi duta besar.





## II. Dialogue

1. Letnan Usman: Siapa yang berkuasa di sini?
2. Hasan: Pak lurah Hidayat, tetapi beliau sedang pergi ke kecamatan.
3. U: Siapa yang menjadi wakilnya?
4. H: Saya, pak. Bapak perlu apa?
5. U: Saya mau minta keterangan. Siapa yang punya senjata di desa ini?
6. H: Beberapa orang pemuda yang tinggal di situ.
7. U: Apa mereka anggauta tentara?
8. H: Bukan, mereka anggauta hansip.
9. U: Macam apa senjata mereka?
10. H: Segala macam, senjata api dan senjata tajam.
11. U: Mereka punya surat izin atau tidak?
12. H: Punya, dari instansi militer.
13. U: Saudara tahu pasti bahwa mereka punya surat izin?
14. H: Ya, kalau tidak, saya tidak berani berkata begitu.

### III. Cultural Notes

1. Civilians usually address servicemen, regardless of their ranks, as pak "Sir."
2. Acronyms (words formed from the initial letters, component syllables, or a combination of both, of phrases, compound words and names, e.g. AWOL, radar, TRADOC) are frequently used in written and spoken Indonesian. Although there are certain principles governing the formation of acronyms, there are many acronyms which are arbitrarily formed. For instance:

ABRI = Angkatan Bersenjata Republik Indonesia

"Armed Forces of the Indonesian Republic"

hansip = pertahanan sipil "civil defense"

lettu = letnan satu "first lieutenant"

letda = letnan dua "second lieutenant"

### HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.

## HOMEWORK (Continued)

5. Prepare a brief narration in Indonesian about local government in the United States. Use only known words and patterns as much as possible. You are to present your narration during the conversation period. You may also submit your work to the instructor-in-charge of the reading and translation hour.

L 17

#### IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Teman saya bekerja di kedutaan Amerika.  
Siswa: Teman saya bekerja di kedutaan Amerika.

2. Guru: kelurahan itu.  
Siswa: Teman saya bekerja di kelurahan itu.

Continue the exercise!

3. kementerian pertahanan
4. kementerian luar negeri
5. kabupaten Pulau Panjang
6. kecamatan Jogjakarta Pusat
7. kelurahan Kebun Bunga
8. kabupaten Jakarta Tengah
9. kewedanaan Pasar Pagi
10. kementerian agama
11. kabupaten Tanjung Periuk
12. kementerian dalam negeri
13. kesultanan Jogjakarta
14. kedutaan kerajaan Belanda

B. 1. Guru: Anak saya sakit keras.  
Siswa A: Siapa yang sakit keras?  
Siswa B: Anak pak guru (yang) sakit keras.

2. Guru: Kamusnya ada di meja itu.  
Siswa B: Apa yang ada di meja itu?  
Siswa C: Kamusnya (yang) ada di meja itu.

## Pattern Drills (Continued)

Continue the exercise!

3. Letnan Usman datang untuk minta keterangan.
4. Anak saya naik sepeda ke sekolah.
5. Beberapa murid tinggal di asrama itu.
6. Kamar tidur saya ada di dekat ruang tamu.
7. Lima siswa tidak datang hari ini.
8. Orang Bali beragama Hindu.
9. Sepuluh pegawai bekerja di kantor itu.
10. Semua siswa di kelas itu belum berkeluarga.
11. Buku yang baru adalah buku yang merah.
12. Pak lurah punya izin dari instansi militer.

- C. 1. Guru: Kami punya dua anjing.  
Siswa: Kami punya dua ekor anjing.
2. Guru: Bapaknya pedagang.  
Siswa: Bapaknya seorang pedagang.
3. Guru: Perajurit itu bersenjata senapan.  
Siswa: Perajurit itu bersenjata sepucuk senapan.

Continue the exercise!

4. Apa saya boleh minta kertas?
5. Beliau punya beberapa rumah di sini.
6. Anaknya punya tiga kucing.
7. Beliau bukan raja tetapi duta besar.
8. Dua murid mengantuk di kelas.
9. Letnan itu bersenjata pistol.

Pattern Drills (Continued)

10. Ada berapa mortir di peleton saudara?
11. Di dekat rumah kami ada gereja.
12. Berapa pegawai yang bekerja di sana?
13. Beberapa perajurit berjaga di markas besar.
14. Lima buku ada di meja tulis itu.
15. Bolehkah saya minta dua kertas karbon?

D. 1. Guru: Bapaknya bekerja di kementerian agama.

Siswa: His father works at the ministry of  
religious affairs.

2. Guru: Siapa yang menjadi gubernur propinsi itu?

Siswa: Who became the governor of that province?

3. Guru: Di dekat rumah kami ada sebuah pasar.

Siswa: There's a market place near our house.

Continue the exercise!

4. Saudara seorang guru atau seorang pedagang?
5. Apa yang ada di rak buku itu?
6. Kepala daerah ibukota R.I. berpangkat gubernur.
7. Banyak anggota militer yang menjadi kepala daerah.
8. Orang itu bukan seorang tentara tetapi seorang pedagang.
9. Siapa yang berjaga di markas besar tadi malam?
10. Mereka mempunyai dua orang anak yang belum dewasa.
11. Berapa yang bekerja di kedutaan asing itu?

## Pattern Drills (Continued)

12. Pak camat naik pangkat menjadi wedana.
13. Pemuda-pemuda itu bukan anggota tentara tetapi anggota hansip.
14. Siapa yang berkuasa di daerah itu?
15. Kami tinggal di sebuah rumah yang kecil.
16. Saya perlu sehelai kertas karbon dan dua helai kertas tik.
17. Apa saudara tahu pasti bahwa beliau seorang gubernur?
18. Anak yang mana yang tidak berani berkata begitu?
19. Orang yang mana yang tidak punya surat izin?
20. Dia menjadi pegawai sebuah instansi.

V. Reading

A. Text

PEMERINTAH DAERAH

Di Indonesia gubernur adalah pangkat seorang kepala daerah yang paling tinggi. Beliau berkuasa atas sebuah propinsi atau Dati I, singkatan dari Daerah Tingkat Satu. Kepala daerah Jakarta, Ibukota R.I., juga berpangkat gubernur, sedangkan kepala daerah Jogjakarta, bekas ibukota R.I., adalah seorang sultan yang sejak tahun 1973 juga menjadi wakil presiden R.I.

Dulu tiap-tiap propinsi terdiri dari beberapa karesidenan dan kepala daerahnya adalah residen. Sekarang tiap-tiap propinsi terdiri dari beberapa kabupaten atau Dati II, dan kepala daerahnya bupati. Sekarang karesidenan dan pangkat residen tidak ada.

Dulu tiap-tiap Dati II terdiri dari beberapa kawedanaan, kepala daerahnya wedana, tetapi daerah dan pangkat itu tidak ada sekarang. Sekarang tiap-tiap Dati II terdiri dari beberapa kecamatan dan yang berkuasa atas daerah itu camat. Gubernur, bupati dan camat adalah pegawai kementerian dalam negeri.

Desa adalah daerah yang paling kecil. Biasanya sebuah kecamatan terdiri dari beberapa desa atau kelurahan dan kepalanya adalah lurah. Seorang lurah berbeda dengan camat, bupati dan gubernur sebab lurah bukan pegawai negeri.



B. Questions

1. Apa pangkat seorang kepala daerah yang paling tinggi di Indonesia?
2. Apa nama daerah di mana beliau berkuasa?
3. Dati I singkatan apa?
4. Apa pangkat kepala daerah ibukota R.I.?
5. Apa kota Jogjakarta ibukota R.I. sekarang?
6. Apa pangkat kepala Dati II dan apa nama lain Dati II?
7. Apa pangkat residen dan wedana masih ada sekarang?
8. Yang mana lebih tinggi pangkatnya, bupati atau residen?
9. Apa nama daerah di mana wedana dan camat berkuasa?
10. Apa nama lain untuk kepala desa dan apa nama daerah di mana dia berkuasa?
11. Apa beda antara kepala desa dan kepala daerah lainnya?
12. Apa kepala daerah Jogjakarta berpangkat gubernur?

## VI. Grammar Notes

1. Ke-...-an is used with a number of nouns denoting position or rank in civil service to refer to the place where the office holder works or resides. Ka-...-an is a variant form of ke-...-an; when used with the word bupati, the resulting form is kabupaten, a phenomenon referred to by linguists as "fusion". (Pattern A)
2. In written Indonesian, and occasionally in the spoken language, people use classifiers after the numerals and the prefix se- "a, an, one". These classifiers vary according to the types of nouns used with the numerals. Here are some of the most commonly used classifiers:  
orang (lit. "person") for people;  
ekor (lit. "tail") for animals;  
buah (lit. "fruit") for things in general;  
helai or lembar (lit. "sheet") for flat and thin objects;  
pucuk (lit. "tip, top") for barreled weapons and mail.  
 The other classifiers will be discussed in a later lesson. (Pattern B)
3. Yang is usually used immediately after the question words apa, siapa, berapa, and yang mana in subject position if followed by a word other than a noun or a noun phrase; yang preceding mana is often dropped in this pattern. (Pattern C)

## VII. Vocabulary

atas	"above, on, over"
béda	"difference, distinction"
berbéda	"to differ, different"
bekas	"ex, former, trace"
berani	"brave, courageous, to dare"
buah	"fruit" /classifier for things in general/
bupati	"head of 2nd level autonomous region"
kabupatén	"area under his jurisdiction"
camat	"head of 3rd level autonomous region"
kecamatan	"area under his jurisdiction"
désa	"hamlet, village"
diri (II, 13)	"to stand, erect"
terdiri dari	"to consist of"
ékor	"tail", /classifier for ani- mals/
helai	"sheet", /classifier for flat thin objects/
instansi	"agency"
izin	"permission, permit"
karbon	"carbon"

L 17

kuasa	"authority, power"
berkuasa	"to be in power/control"
lembar	"sheet", /classifier for flat thin objects/
macam	"kind, sort, type"
menteri	"cabinet minister/secretary"
kementerian	"ministry, department"
pasti	"certain, sure"
peleton	"platoon"
propinsi	"province"
pucuk	/classifier for barreled weapon/
regu	"group, squad, team"
résidén	"resident" (area chief)
karésidénan	"residency" (admin. unit)
segala	"all kinds of"
sultan	"sultan"
kesultanan	"sultanate"
ta jam	"sharp"
terang	"bright, clear, light"
keterangan	"information"
tiap-tiap	"each, every"
wanita	"female, lady, woman"
wedana	"district chief"
kawedanaan	"district"

## Lesson 18

### HUNTING

#### I. Introduction of New Materials

##### Pattern A: Negative command/request

1. Jangan lari! Berjalanlah!
2. Jangan duduk di situ! Duduklah di sini!
3. Jangan tidur sekarang! Masih sore.
4. Jangan belajar nanti malam! Besok hari libur.
5. Jangan lupa datang ke rumah kami nanti malam!
6. Jangan kuatir, saya akan datang!
7. Jangan malas! Saudara harus bekerja keras di sini.
8. Jangan terlambat! Datanglah tepat!
9. Jangan mengantuk di kelas!
10. Jangan marah! Saya sudah minta maaf.

##### Pattern B: Juga after time words

1. Kami akan pindah dari tempat ini sekarang juga.
2. Siswa-siswa itu akan tamat dari sini tahun ini juga.
3. Dia tidak akan tinggal di sini, dia akan pulang malam ini juga.
4. Karena sakit, dia pergi ke dokter hari itu juga.
5. Dia akan berangkat pagi ini juga.
6. Apa saudara harus pulang sore ini juga?
7. Dapatkah kita ke bulan abad ini juga?
8. Mereka berkata bahwa mereka akan kawin bulan ini juga.

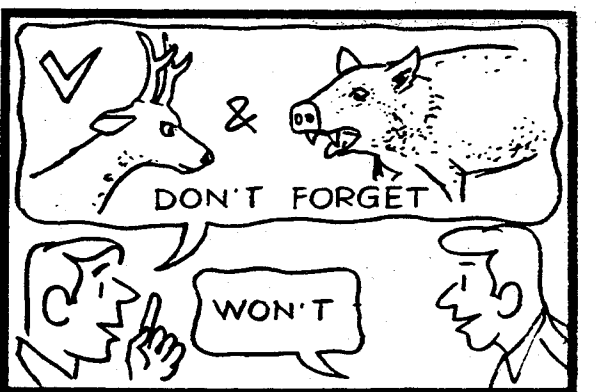
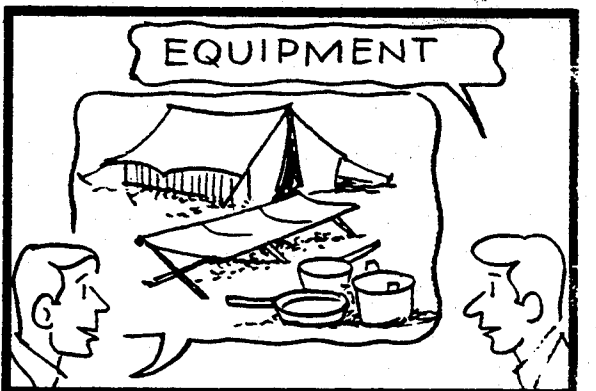
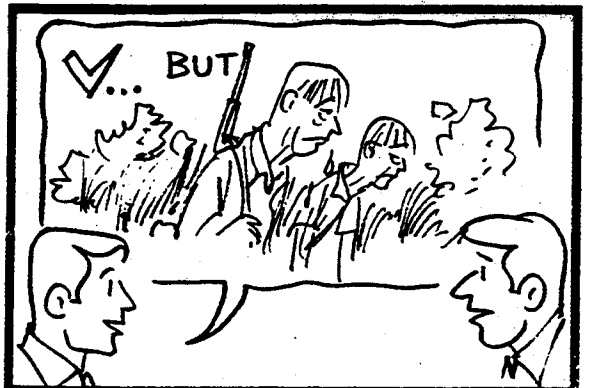
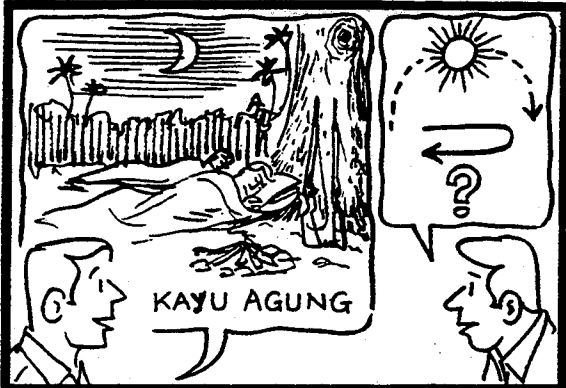
Pattern B (continued)

9. Saya kira beliau akan kembali minggu ini juga.
10. Pak lurah harus pergi ke kecamatan siang ini juga.
11. Dia minta surat izin itu waktu ini juga.
12. Apa dia akan masuk ke universitas tahun ini juga?

Pattern C: Noun modifier denoting untuk

1. Gedung itu adalah asrama mahasiswa.
2. Apa kamar itu kamar tidur?
3. Sekarang ada banyak bis jarak jauh.
4. Mereka duduk di ruang tamu.
5. Apa syarat masuk akademi militer?
6. Itu rumah sakit militer atau rumah sakit umum?
7. Ini asrama perwira sedang itu asrama perajurit.
8. Saya kira itu pintu masuk, bukan pintu keluar.
9. Itu bukan kamar guru tetapi ruang kuliah.
10. Ongkos hidup sekarang jauh lebih mahal dari tahun yang lalu.







## II. Dialogue

1. Ahmad: Apa saudara suka berburu?
2. Robert: Suka. Apa di sini banyak tempat berburu?
3. A: Banyak. Mari kita berburu akhir minggu depan!
4. R: Baiklah! Di mana kita akan berburu?
5. A: Di hutan dekat Kayu Agung. Kita bermalam di sana.
6. R: Apa kita tidak bisa pulang pada hari itu juga?
7. A: Bisa, kalau kita mau, tetapi terlalu capai.
8. R: Apa tidak berbahaya tidur di hutan? Terus terang, saya agak takut.
9. A: Jangan takut! Saya sudah sering bermalam di hutan.
10. R: Kita perlu apa untuk berkemah di sana?
11. A: Kita perlu kemah, pelbed, alat masak dan alat makan.
12. R: Apa ada harimau dan binatang buas lainnya di sana?
13. A: Ada, juga ada banyak rusa dan babi hutan. Jangan lupa ya, akhir minggu depan!
14. R: Jangan kuatir! Saya tidak akan lupa. Sampai ketemu lagi!

### III. Cultural Notes

1. Terus terang, which literally means "It's all clear" or "nothing is concealed", is equivalent to English "To tell you the truth" or "Frankly speaking".
2. Sampai ketemu lagi is the colloquial form of Sampai bertemu lagi "Until we meet again!"
3. Ya is an emphatic particle meaning "O.K.?" and is often used in request sentences.

### HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Prepare the answers to the following questions (to be discussed during the recitation period):
  - a. Apa rumah saudara dekat hutan?
  - b. Saudara suka berburu atau tidak?
  - c. Kalau rumah saudara dekat hutan, apa saudara mau berburu?
  - d. Apa saudara suka berkemah?
  - e. Dalam musim apa biasanya banyak orang berkemah?

HOMEWORK (continued)

- f. Kenapa banyak orang berkemah dalam musim itu?
- g. Kita perlu apa kalau kita ingin berkemah?
- h. Apa saudara takut pada harimau? Anjing? Babi hutan?
- i. Kalau saudara melihat harimau, apa saudara akan lari?
- j. Apa rusa binatang buas?

#### IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Saudara tidak boleh lari.

Siswa: Jangan lari!

2. Guru: Saudara tidak boleh tidur di ruang tamu.

Siswa: Jangan tidur di ruang tamu!

Continue the exercise!

3. Saudara tidak boleh terlambat datang ke kelas.

4. Saudara tidak boleh bekerja kalau saudara sakit.

5. Saudara tidak boleh bermain di halaman orang lain.

6. Saudara tidak boleh berbicara dalam bahasa Inggris di kelas bahasa Indonesia.

7. Saudara tidak boleh berburu di hutan itu kalau saudara tidak punya surat izin.

8. Saudara tidak boleh berangkat hari ini.

9. Saudara tidak boleh minta keterangan kepada orang lain.

10. Saudara tidak boleh bermalam di tempat itu.

11. Saudara tidak boleh bermain di jalan sebab ada banyak mobil.

12. Saudara tidak boleh bekerja sampai jauh malam.

13. Saudara tidak boleh malas kalau saudara ingin pandai berbahasa Indonesia.

14. Saudara tidak boleh mengantuk waktu saudara belajar di kelas.

15. Saudara tidak boleh keluar rumah sebelum saudara sembuh.

- B. 1. Guru: Apa saudara akan pulang sekarang?  
Siswa: Ya, saya akan pulang sekarang juga.
2. Guru: Apa teman saudara akan pindah bulan ini?  
Siswa: Benar, dia akan pindah bulan ini juga.

Continue the exercise!

3. Apa kita harus berangkat sekarang?
4. Apa saya boleh pulang sekarang?
5. Apa kapal terbang itu akan berangkat malam ini?
6. Apa saudara akan pergi ke dokter siang ini?
7. Apa dia akan tamat dari sekolah ini tahun ini?
8. Apa mereka akan kawin minggu ini?
9. Apa kami dapat melihat filem itu malam ini?
10. Apa siswa-siswa boleh kembali ke asrama sekarang?
11. Apa kami boleh datang ke rumah saudara sore ini?
12. Apa mereka akan sampai di sini petang ini?
13. Apa orang pergi ke bulan dalam abad ini?
14. Apa tamu-tamu kita akan datang siang ini?
15. Apa kita akan bermalam di sini malam ini?
16. Apa wanita itu pingsan waktu melihat binatang buas itu?
17. Apa saudara akan mulai minggu ini?
18. Apa beliau marah pada waktu itu?
19. Apa dia tamat dari akademi militer tahun itu?
20. Apa beliau menjadi gubernur tahun itu?

- C. 1. Guru: Apa mobil ini hanya untuk dinas?  
Siswa: Betul, mobil ini mobil dinas.
2. Guru: Asrama itu untuk perwira atau perajurit?  
Siswa: Itu asrama perwira. or  
Itu asrama perajurit.

Continue the exercise!

3. Kamar itu kamar untuk tidur atau untuk makan?
4. Apa rumah sakit itu untuk umum?
5. Itu pintu untuk masuk atau untuk keluar?
6. Kamar itu hanya untuk guru, bukan?
7. Ongkos untuk hidup di sana tinggi atau tidak?
8. Apa syarat untuk masuk ke akademi militer?
9. Bis yang besar itu untuk jarak dekat atau untuk jarak jauh?
10. Apa pakaian itu hanya untuk wanita?
11. Ruang itu hanya untuk tamu, bukan?
12. Meja itu untuk makan, bukan?
13. Setasiun itu untuk bis atau kereta api?
14. Saya kira mimbar itu untuk guru, betul atau tidak?
15. Apa majalah itu untuk anak-anak?

## V. Reading

## A. Text

## BERBURU

Ahmad, teman karib saya, berasal dari sebuah kota kecil di Sumatra Selatan. Dalam liburan yang lalu saya pergi ke kota asalnya dengan dia. Saya senang bertemu dengan keluarganya, mereka ramah sekali. Sayang saya hanya dapat tinggal di sana beberapa hari.

Waktu saya di sana, Ahmad dan saya pergi berburu ke sebuah hutan yang tidak begitu jauh dari rumah orang tuanya. Kami berjalan ke sana sebab jalannya sempit sekali dan mobil tidak dapat lalu. Kami berangkat pukul tujuh pagi dan sampai di hutan itu kira-kira pukul setengah sembilan pagi.

Sesudah sampai di hutan, kami mulai berburu. Ahmad berkata bahwa di hutan itu ada banyak rusa dan babi hutan. Kadang-kadang juga ada harimau. Tetapi pagi itu kami tidak melihat babi hutan atau rusa. Karena terlalu capai, kami berhenti untuk beristirahat. Sesudah itu kami berburu lagi, tetapi kami juga tidak melihat babi hutan atau rusa.

Karena sudah hampir malam, kami berjalan pulang. Tetapi tiba-tiba seekor babi hutan keluar dari tempat yang agak gelap. Karena kaget dan takut, saya lari. Ahmad berkata: „Jangan lari! Jangan lari!“, tetapi saya terus lari sampai saya jatuh dan pingsan. Waktu saya sadar kembali, saya sudah ada di rumah orang tua Ahmad.

B. Questions

1. Siapa nama teman karib saya?
2. Dari pulau mana dia berasal?
3. Kota asalnya besar atau kecil?
4. Bagaimana keluarganya?
5. Berapa lamanya saya tinggal di rumah keluarganya?
6. Di mana kami berburu?
7. Naik apa kami ke sana?
8. Jauh atau tidak tempat itu?
9. Berapa lamanya kami ke sana?
10. Menurut teman saya, binatang apa yang ada di sana?
11. Apa kata teman saya benar?
12. Adakah harimau di tempat itu?
13. Apa yang keluar dari tempat yang gelap?
14. Karena apa saya lari?
15. Kapan saya berhenti lari? Kenapa?
16. Di mana saya waktu saya sadar kembali?



## VI. Grammar Notes

1. Jangan "Don't!" is used to indicate a negative request.  
Do not confuse jangan with tidak. (Pattern A)
2. Juga is used in combination with time words to mean  
"the same/very ...". Hence, malam ini juga means "this  
very night" and sekarang juga means "this very moment,  
right now". (Pattern B)
3. Many words (nouns, adjectives and verbs) often imply the  
use of untuk "for" when used as noun modifiers. (Pat-  
tern C)

VII. Vocabulary

agak	"rather, somewhat"
babi	"pig"
babi hutan	"boar"
bahaya	"danger, hazard"
berbahaya	"dangerous, hazardous"
buas	"wild"
buru	"to chase, hunt"
berburu	"hunt(-s/-ed)"
capai	"tired, worn out"
depan	"front, next"
gelap	"dark"
harimau	"tiger"
henti	"to quit, stop"
berhenti	"stop(-s/-ped)"
hutan	"forest"
jangan	"don't!"
juga	"the same/very .."
kagêt	"startled, surprised"
karib	"intimate, close"
kawin	"to marry, get married"
kémah	"tent"
berkémah	"to encamp, go camping"
ketemu	"to meet, see"
malam I,1	"night, evening"
bermalam	"to spend the night"

marah	"angry"
masak	"to cook"
péibéd	"cot"
pingsan	"to faint, pass out"
rusa	"deer"
sadar	"aware, conscious, to realize"
sempit	"narrow"
senang	"happy, pleased, to enjoy"
terus	"to continue, keep"
terus terang	"frank, frankly speaking"
tiba-tiba	"sudden(ly)"
ya	/ēmphatic particle/

L 18

Lesson 19  
BASIC EDUCATION

I. Introduction of New Materials

Pattern A: Selama "for"

1. Mereka tinggal di sini selama beberapa hari.
2. Kami belajar di sekolah ini selama 47 minggu.
3. Dia sudah bekerja di kantor itu selama 10 tahun.
4. Saya kira dia akan bertugas di sana selama sebulan.
5. Saya tidak tahan belajar selama lebih dari 3 jam sehari.
6. Tuan Jones menjadi duta besar di sana selama berapa tahun?
7. Anaknya sakit dan harus tinggal di tempat tidur selama seminggu.
8. Mereka beristirahat selama beberapa menit saja.
9. Tadi malam saya tidur selama empat jam saja.
10. Selama satu jam beliau berbicara tentang agama Islam.
11. Pesawat itu dapat terbang selama berapa jam?
12. Anak-anak bermain di halaman selama beberapa jam.

Pattern B: Selama "during" and "while"

1. Kami tinggal di sana selama musim dingin.
2. Mereka belajar di sekolah itu selama tahun 1970.
3. Mereka beristirahat selama liburan.
4. Dia bertugas di sana selama tahun lalu.
5. Siswa-siswa itu ada di kelas selama siang hari.

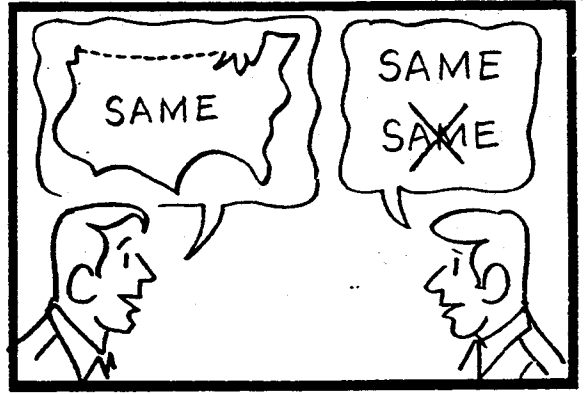
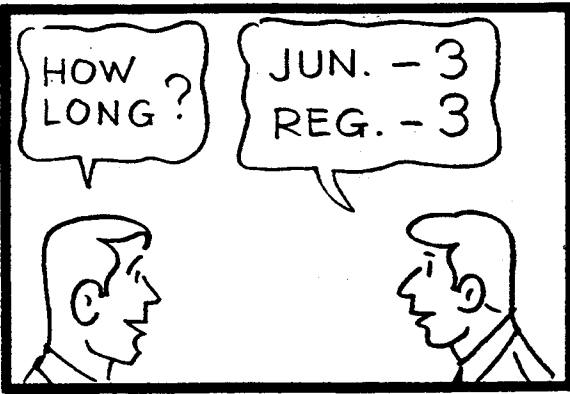
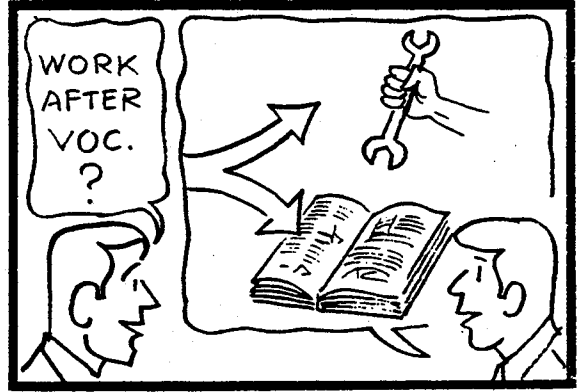
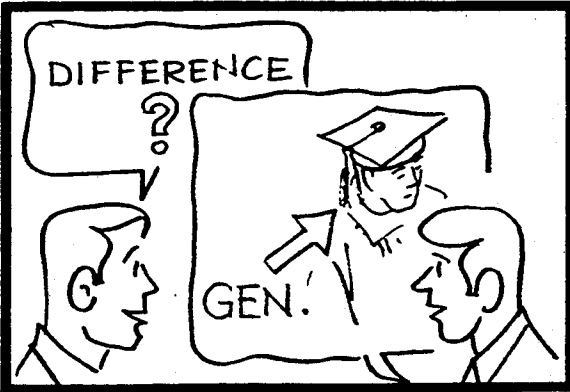
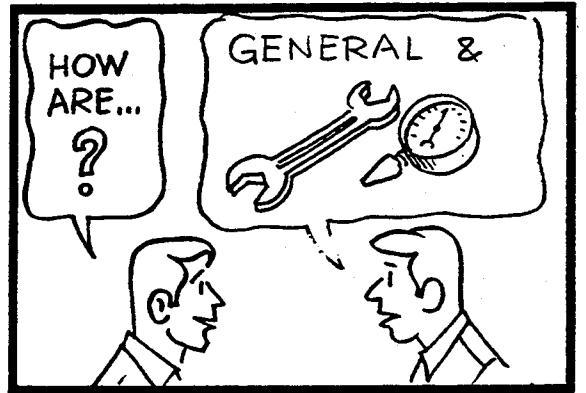
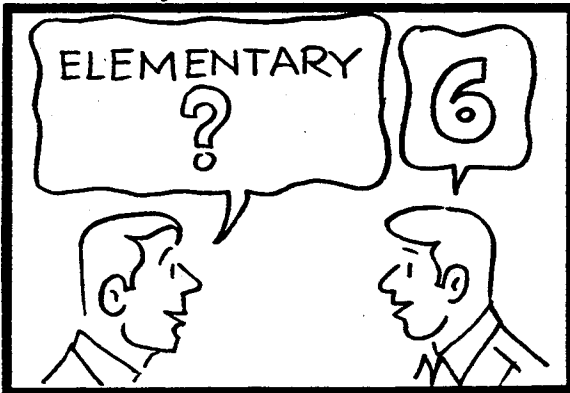
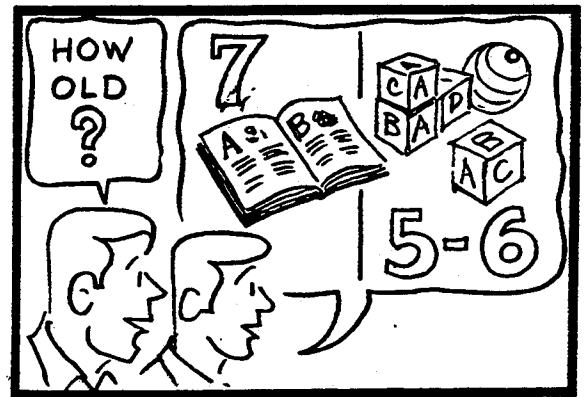
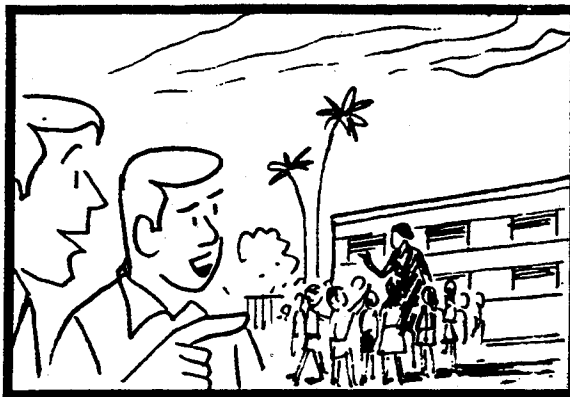
Pattern B (continued)

6. Mereka bermalam di hutan selama mereka berburu.
7. Saudara harus duduk selama makan.
8. Dia harus masak selama isterinya sakit.
9. Beliau tinggal di mana selama di luar negeri?
10. Anak-anak boleh bermain di luar selama masih terang.
11. Perajurit itu harus berdiri selama berjaga.
12. Kami belajar bahasa itu selama kami di sana.

Pattern C: Ada yang ....., ada yang ..... "Some .....  
while others ....."

1. Ada siswa yang datang tepat, ada juga yang datang terlambat.
2. Ada pemuda yang bersenjata api, ada juga yang bersenjata tajam.
3. Ada murid yang belajar keras, ada juga yang malas.
4. Ada orang yang suka mobil besar, ada juga yang suka mobil kecil.
5. Ada perajurit yang berani, ada juga yang takut.
6. Ada tempat yang berbahaya, ada juga yang aman.
7. Ada yang masih sakit, ada yang sudah sembuh.
8. Ada yang akan tamat, ada juga yang mulai belajar di sini.
9. Ada yang suka anjing, ada juga yang suka kucing.
10. Ada yang berburu harimau, ada juga yang berburu rusa.
11. Ada yang berkemah, ada juga yang tidur di motel.
12. Ada yang perlu kertas, ada juga yang perlu potlot.







## II. Dialogue

1. Smith: Di Indonesia, berapa umur anak-anak waktu mereka masuk sekolah?
2. Husni: Umumnya pada umur 7 tahun. Ada yang masuk Taman Kanak-kanak pada umur 5 atau 6 tahun.
3. S: Berapa lamanya mereka belajar di Sekolah Dasar?
4. H: Mereka belajar di S.D. selama 6 tahun.
5. S: Bagaimana dengan Sekolah Menengah di sana?
6. H: Ada dua jenis: Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan.
7. S: Apa bedanya?
8. H: Sekolah Menengah Umum ialah untuk mereka yang kelak akan belajar di universitas.
9. S: Jadi, sesudah tamat dari Sekolah Kejuruan mereka bekerja?
10. H: Ada yang bekerja, ada yang ke Sekolah Tinggi.
11. S: Berapa lamanya mereka belajar di Sekolah Menengah?
12. H: Di SMP selama 3 tahun, di SMA selama 3 tahun juga.
13. S: Kalau begitu sama dengan pendidikan di sini.
14. H: Ada yang sama, ada juga yang berbeda.

### III. Cultural Notes

1. The establishment of the vocational school (Sekolah Kejuruan) system is based on the premise that there are students who, for financial or other reasons, will not be able to continue their studies beyond the secondary school. Therefore, students are trained in various skills which will be immediately needed upon completion of their schooling. The general education (Sekolah Umum) system, on the other hand, prepares students to go to colleges. Such schools are normally attended by students whose parents can afford to send their children to colleges. One of the unfortunate by-products of this distinction has been the assumption that the vocational schools are inferior to the general education schools. This is, of course, a false assumption but it has prevailed among certain people.

In 1974 the Indonesian Government established the "Supersemar Foundation" whose main task is to provide financial assistance to mentally gifted students from families of low income civil servants.

2. Tinggi means "high", but sekolah tinggi means "college or university" rather than "high school". Sekolah menengah atas is equivalent to "high school".
3. Kelak "later" refers to "distant future" while nanti (L.6) usually means "later today".

## HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Prepare a brief narration about the educational system in the United States. Compare it with the Indonesian system. Use only known vocabulary and patterns as much as possible. You are to present your assignment during the conversation period.

IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Berapa minggu saudara akan belajar di sini?

Siswa: Saya akan belajar di sini selama 36 minggu.

2. Guru: Berapa jam kita bekerja dalam sehari?

Siswa: Kita bekerja selama 8 jam sehari.

Continue!

3. Sudah berapa tahun A.S. menjadi negara merdeka?

4. Tahukah saudara sudah berapa tahun Indonesia merdeka?

5. Berapa lamanya Tuan Eisenhower tinggal di Gedung Putih?

6. Berapa lamanya saudara tidur tadi malam?

7. Saudara tahan belajar selama berapa jam?

8. Berapa tahun saudara belajar di S.D.?

9. Berapa lamanya saudara duduk di bangku S.M.A.?

10. Sudah berapa lamanya saudara belajar bahasa ini?

11. Selama berapa menit siswa-siswa beristirahat?

12. Sudah berapa lamanya saudara menjadi tentara?

13. Selama berapa menit kita ada di kelas?

14. Pada umumnya berapa lamanya saudara makan pagi?

15. Berapa lamanya murid-murid belajar di S.M.P.?

B 1. Guru: Waktu kita makan, kita duduk atau berdiri?

Murid: Pada umumnya kita duduk selama makan.

2. Guru: Waktu beristirahat, saudara minum teh atau kopi?

Murid: Pada umumnya saya minum kopi selama beristirahat.

Continue!

3. Waktu berburu, saudara bermalam di hutan atau pulang malam itu juga?
4. Waktu di sana, mereka belajar atau bekerja?
5. Waktu sakit, anak saudara tinggal di tempat tidur atau bermain di luar?
6. Waktu di luar negeri, beliau bercuti atau bekerja?
7. Waktu melihat filem, mereka duduk atau berdiri?
8. Waktu saudara mandi, saudara duduk atau berdiri?
9. Waktu berjaga, perajurit itu duduk atau berdiri?
10. Waktu bermalam di hutan, saudara tidur di dalam atau di luar kemah?
11. Waktu saudara di ibukota, saudara bermalam di hotel atau di rumah keluarga?
12. Waktu ada di kelas, siswa-siswa berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggeris?

- C. 1. Guru: Kami tinggal di sana dalam liburan.  
Siswa: Kami tinggal di sana selama liburan.
2. Guru: Hawanya dingin sekali dalam musim dingin.  
Siswa: Hawanya dingin sekali selama musim dingin.

Continue!

3. Kami berpakaian tebal dalam musim dingin.
4. Mereka berpakaian tipis dalam musim panas.
5. Kita akan tinggal di rumahnya dalam liburan.
6. Mereka minum kopi dalam waktu beristirahat.
7. Siswa-siswa boleh berbicara dalam bahasa Inggris dalam waktu beristirahat.
8. Mereka berbicara dengan guru mereka dalam waktu beristirahat.
9. Daun-daun gugur dalam musim rontok.
10. Pohon-pohon berbunga dalam musim semi.

- D.
1. Guru: Apa siswa-siswa datang tepat?  
Siswa: Ada yang datang tepat, ada yang datang terlambat.
  2. Guru: Apa mereka suka mobil besar?  
Siswa: Ada yang suka mobil besar, ada juga yang suka mobil kecil.

Continue!

3. Apa semua anak bermain di luar?
4. Apa rumah mereka jauh?
5. Apa anggota-anggota hansip bersenjata api?
6. Apa jalan-jalan di kota ini lebar?
7. Apa siswa-siswa di sekolah ini berpakaian militer?
8. Apa semua perajurit itu berani?
9. Apa pemuda-pemuda itu belum kawin?

10. Apa mereka tahu nama saya?
11. Apa orang-orang itu perlu tinta?
12. Apa mereka tinggal di sini selama liburan?
13. Apa semua orang duduk selama makan?
14. Apa perajurit-perajurit itu berjaga selama 6 jam?
15. Apa mereka berpakaian pereman?

V. Reading

A. Text                      PENDIDIKAN DASAR DI INDONESIA

Menurut undang-undang wajib belajar, anak-anak yang berusia tujuh tahun atau lebih wajib masuk sekolah. Akan tetapi karena tidak ada cukup banyak gedung, guru, alat sekolah dan lain-lainnya, tidak semua anak dapat masuk sekolah pada umur itu.

Pada umumnya anak-anak di Indonesia mulai masuk Sekolah Dasar atau S.D. pada usia tujuh tahun, tetapi ada juga yang sudah bersekolah di Taman Kanak-kanak atau T.K. pada umur lima atau enam tahun.

Sekolah Menengah atau Sekolah Lanjutan terdiri dari dua macam: sekolah umum dan kejuruan. Sekolah Menengah Umum terdiri dari Sekolah Menengah Pertama atau S.M.P. dan Sekolah Menengah Atas atau S.M.A. Murid-murid S.M.P. dan S.M.A. duduk di bangku sekolah itu masing-masing selama tiga tahun.

Sekolah Kejuruan terdiri dari beberapa jurusan, antara lain Sekolah Guru, Sekolah Teknik, dll. Sekolah Kejuruan juga terdiri dari dua tingkat. Misalnya, ada Sekolah Teknik Pertama, S.T.P., dan Sekolah Teknik Menengah, S.T.M., ada juga Sekolah Guru Bawah, S.G.B., dan Sekolah Guru Atas, S.G.A.

Untuk dapat masuk Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan, seorang tamatan S.D. harus lulus ujian masuk sedangkan



## Reading (continued)

untuk dapat masuk S.M.A. atau Sekolah Kejuruan Tingkat Atas harus lulus ujian akhir Sekolah Menengah Tingkat Pertama, umum atau Kejuruan. Ujian-ujian itu adalah ujian sekolah dan ujian negara.

Kecuali sekolah-sekolah negeri, ada juga sekolah-sekolah partikelir atau swasta. Di antara sekolah-sekolah ini sebagian besar adalah sekolah milik golongan agama. Madrasah ialah nama lain untuk sekolah-sekolah Islam.

## B. Questions

1. Adakah undang-undang wajib belajar di Indonesia?
2. Pada umumnya berapa umur anak yang masuk S.D.?
3. Kenapa tidak semua anak dapat masuk sekolah pada umur itu?
4. Berapa umur anak-anak waktu mereka masuk Taman Kanak?
5. Apa semua anak harus masuk Taman Kanak-kanak sebelum masuk Sekolah Dasar?
6. Berapa lamanya murid-murid duduk di bangku Sekolah Dasar?
7. Sekolah Menengah terdiri dari berapa jurusan?
8. Tiap-tiap jurusan terdiri dari berapa tingkat?
9. Berapa lamanya murid-murid belajar di tiap-tiap tingkat?
10. Apa syarat untuk masuk sekolah lanjutan?
11. Apa semua sekolah di Indonesia sekolah negeri?
12. Apakah madrasah?

VI. Grammar Notes

1. Selama may be translated as "for" when used before phrases denoting length of time (Pattern A). It is translated as "during" when followed by phrases denoting events, seasons, etc., and as "while" when followed by clauses (Pattern B).
2. Ada yang ....., ada (juga) yang is used in the sense of "Some ..... while others ....." or "There are those that ....., while others ....." (Pattern C).

## VII. Vocabulary

antara	"among, between"
bangku	"student desk"
daun	"leaf"
didik	"to educate"
pendidikan	"education"
golong	"to classify"
golongan	"classification; group"
hotél	"hotel"
ialah	"to be"
jenis	"kind, type, sort"
jurus	"to direct, head for"
jurusan	"route, direction, major"
kanak-kanak	"infant"
kecuali	"except"
kelak	"later, distant future"
lama I,7	"long (time)"
selama	"during, for, while"
lanjut	"to continue, advanced"
lanjutan	"continuation"
lulus	"to pass (exam, test)"
lulusan	"graduate"
madrasah	"Moslem school"
masing-masing	"each, every, respective"

partikelir	"private (institution)"
pohon	"tree"
seluruh	"entire, throughout"
swasta	"private (institution)"
taman	"park"
Taman Kanak-kanak	"kindergarten"
tamat II,13	"to graduate"
tamatan	"a graduate"
tékNIK (=téhnik)	"technique, technical"
tengah I,6	"middle, central"
menengah	"intermediate"
uji	"to examine, test, check"
ujian	"test, examination"
wajib	"to be obliged"

## Lesson 20

## HIGHER EDUCATION

## I. Introduction of New Materials

Pattern A: Se- "of the same" and "in the same"

1. Dia teman saya sekamar.
2. Apa dia teman sesekolah si Amat?
3. Benar, si Amat juga teman saya sekelas.
4. Saudara teman sekantor si Ali, bukan?
5. Barang-barang itu sejenis.
6. Ali dan Amat tinggal serumah.
7. Apa saudara tinggal sekamar dengan dia?
8. Tuan dan nyonya Smith bekerja sekantor.
9. Dari sana ke sini kami sekapal terbang.
10. Kami tinggal seasrama tetapi tidak sekamar.

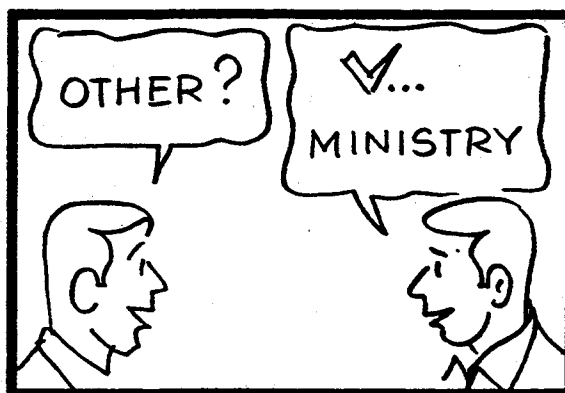
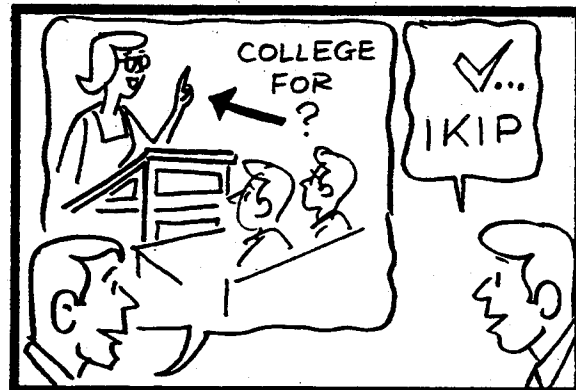
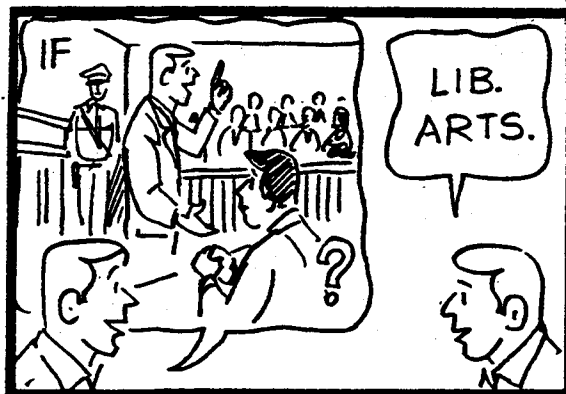
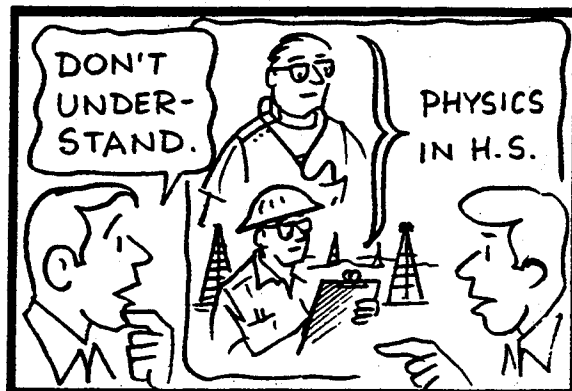
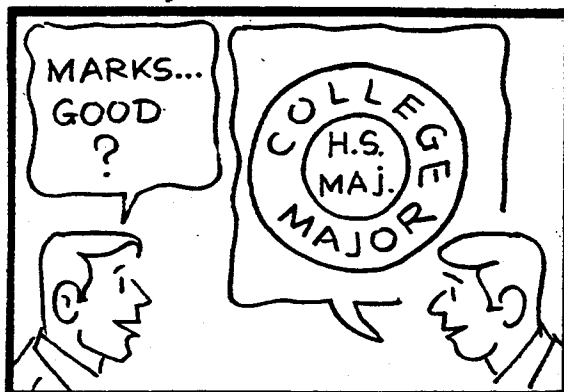
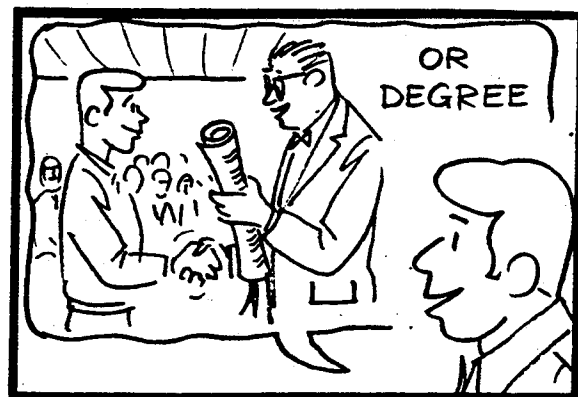
Pattern B: Se- ..... dengan "the same .....as"

1. Dia seumur dengan saya.
2. S.T.M. setingkat dengan S.M.A.
3. Apa S.T. sederajat dengan S.M.P.?
4. Gedung itu serupa dengan istana presiden.
5. Barang itu seharga dengan barang ini.
6. Saya semaksud dengan saudara.
7. Apa bapak seasal dengan beliau?
8. Saya seibu dan sebapak dengan adik saya.
9. Perajurit itu seregu dengan saya.
10. Dia sepeleton dengan anak saya.

Pattern C: Calon "future, prospective, candidate"

1. Wanita itu bukan isterinya tetapi calon isterinya.
2. Siapa calon presiden A.S. untuk tahun 1976?
3. Pemuda itu masuk Secapa (Sekolah Calon Perwira).
4. Calon-calun perajurit itu berbaris di lapangan.
5. Calon suaminya seorang pedagang besar.
6. Dia belum menjadi guru, dia hanya calon guru.
7. Calon lurah itu adalah anggota tentara.
8. Calon dokter itu bekerja di RSPAD (Rumah Sakit Pusat Angkatan Darat).
9. Pak kolonel calon atase militer di Jakarta.
10. Siapa nama calon duta besar kita di sana?







## II. Dialogue

1. Smith: Apa syarat untuk masuk perguruan tinggi?
2. Husni: Syarat yang paling utama ialah calon mahasiswa mempunyai ijazah S.M.A. atau sederajat.
3. S: Dan nilainya harus baik, bukan?
4. H: Tentu saja! Juga jurusannya di S.M.A. harus sejalan dengan di sekolah tinggi.
5. S: Saya kurang mengerti maksud saudara.
6. H: Kalau calon mau menjadi dokter atau insinyur, dia harus tamatan S.M.A. jurusan paspal.
7. S: Bagaimana kalau dia mau menjadi ahli hukum?
8. H: Lebih baik kalau calon tamatan S.M.A. jurusan bahasa dan budaya.
9. S: Adakah sekolah tinggi untuk calon guru?
10. H: Ada, namanya IKIP.
11. S: Ada lagi sekolah-sekolah tinggi lainnya?
12. H: Ada, kementerian juga punya akademi untuk calon pegawainya.
13. S: Dan ABRI juga punya akademi militer, bukan?
14. H: Benar, calon perwira ABRI belajar di AKABRI.

### III. Cultural Notes

1. College level education in Indonesia is also of two types. Universities normally offer courses which are either theoretical, general or comprehensive in nature. Academies, including service academies, usually emphasize the application of skills and knowledge in specialized fields.
2. Private schools and universities in Indonesia, with the exception of a few, are often regarded as inferior in quality to those run by the government even though many courses in the former are taught by part-time teachers who teach full time at the latter.

### HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Prepare a brief narration about higher education in the U.S. Compare it with the corresponding system in Indonesia. Use only known words and patterns as much as possible. You are to present it after the recitation.

## IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Is that man your roommate?

Siswa: Apa orang itu teman sekamar saudara?

or Apa orang itu teman saudara sekamar?

2. Guru: They lived in the same house.

Siswa: Mereka tinggal serumah.

Continue the exercise!

3. What is your roommate's name?
4. One of my classmates is seriously ill.
5. Mr. Hasan is not a fellow worker of mine, he is my boss.
6. They work in the same building, but their offices are not on the same floor.
7. They are studying in the same college, aren't they?
8. Are they from the same town?
9. His schoolmate will become our ambassador to Canada.
10. My friend and I are from the same platoon but are from different squads.
11. I think those weapons are of the same type.
12. State and private schools are not of the same quality.
13. They live in the same village but their houses are far apart.
14. We stay in the same hotel but not in the same rooms.
15. Do those recruits stay in the same barracks?

L 20

B. 1. Guru: Orang itu - umur - kami.

Siswa: Orang itu seumur dengan kami.

2. Guru: Barang itu - rupa - barang ini.

Siswa: Barang itu serupa dengan barang ini.

Continue the exercise!

3. S.T.M. - derajat - S.M.A.

4. Perajurit itu - peleton - saya.

5. Anak itu - sekolah - anak kami.

6. Mahasiswa itu - jurusan - adik saya.

7. Mereka - fakultas - dia.

8. IKIP - tingkat - universitas.

9. Saya - asal - isteri saya.

10. Kantornya - gedung - kantor mereka.

11. Senjata itu - macam - senjata ini.

12. Dosen itu - fakultas - kami.

13. Alat ini - jenis - alat itu.

14. Kecamatan itu - kabupaten - kecamatan ini.

15. Gelar ini - derajat - gelar ini.

C. 1. Guru: Apa wanita itu isterinya?

Siswa: Bukan, dia calon isterinya.

2. Guru: Apa beliau kepala negara Meksiko?

Siswa: Bukan, beliau calon kepala negara Meksiko.

Continue the exercise!

3. Apa pemuda itu suami adik saudara?

4. Apa wanita muda itu guru S.D.?

5. Apa orang yang berpakaian putih itu dokter?

6. Apa perwira yang berpangkat kolonel itu Komandannya?

7. Apa mahaguru itu rektor IKIP?

8. Apa pemuda-pemuda itu mahasiswa?

9. Apa orang yang sedang berbicara itu lurah desa ini?

10. Apa dosen itu dekan fakultas hukum?

11. Apa beliau ketua jurusan ilmu pasti dan alam?

12. Apa jenderal itu Kepala Staf Angkatan Darat?

13. Apa orang itu duta besar kita di Jakarta.

14. Apa pak Ali camat di daerah itu?

15. Apa orang itu atasan saudara?

V. Reading

A. Text                      PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA

Seperti halnya dengan sistim pendidikan di A.S. dan di negeri-negeri lainnya, di Indonesia ada beberapa macam perguruan tinggi. Nama-nama sekolah itu juga tidak sama, ada yang bernama akademi, ada yang bernama universitas, ada yang namanya institut dan ada juga yang bernama sekolah tinggi.

Pada umumnya sekolah-sekolah umum dan kejuruan adalah tanggung jawab Kementerian P dan K (Pendidikan dan Kebudayaan), tetapi ada juga kementerian lain yang mempunyai perguruan tinggi sebagai tempat pendidikan calon pegawainya, misalnya ADLN untuk calon pegawai Kementerian Luar Negeri, IAIN (Institut Agama Islam Negeri) adalah milik Kementerian Agama, Akademi Ilmu Administrasi di bawah Lembaga Administrasi Negara, dan lain-lainnya.

Ketua sebuah universitas sipil adalah rektor. Tiap-tiap universitas terdiri dari beberapa fakultas, ketuanya adalah dekan. Tiap-tiap fakultas terdiri dari beberapa jurusan. Semua guru di sekolah tinggi adalah dosen, ada yang berpangkat mahaguru, ada yang berpangkat lektor. Ada juga yang berpangkat asisten.

ABRI mempunyai sekolah tinggi untuk calon perwiranya, namanya AKABRI, kepalanya adalah Komandan Jenderal. AKABRI terdiri dari 4 bagian: bagian Udarat (Umum dan Darat) di kota Magelang, bagian Laut di Surabaya, bagian

Reading (continued)

Udara di Jogjakarta, dan bagian Kepolisian di Sukabumi.

Ketua tiap-tiap bagian adalah Gubernur.

Pada umumnya mutu sekolah tinggi negeri (negara) lebih baik dari mutu sekolah tinggi swasta. Sebab itu kantor-kantor lebih suka orang yang berijazah sekolah negeri daripada tamatan sekolah swasta.

#### B. Questions

1. Kementerian apa yang bertanggung jawab atas sekolah-sekolah di Indonesia pada umumnya?
2. Adakah kementerian lain yang mempunyai sekolah tinggi?
3. Apa beda antara lektor dan rektor?
4. Apa tugas seorang dekan?
5. Apa nama akademi militer di Indonesia?
6. Akademi itu terdiri dari berapa bagian?
7. Apa nama kepala akademi militer dan bagian-bagiannya?
8. Kalau seorang pemuda ingin menjadi insinyur, dia harus bersekolah di mana?
9. Pada umumnya, untuk apa kementerian mempunyai akademi atau sekolah tinggi?
10. Samakah mutu sekolah tinggi negeri dan swasta di Indonesia?

VI. Grammar Notes

1. Se- is used before nouns to mean "of the same"; if it is preceded by the word teman "friend", the resulting phrase is translated as "co-worker", "classmate", etc.; if it is preceded by a verb, se- is translated as "in the same". (Pattern A)
2. Se- may be attached to a noun followed by dengan to mean "the same ..... as" (Pattern B)
3. Calon used before other nouns is translated as "future, candidate, prospective, would be". (Pattern C)



## VII. Vocabulary

administrasi	"administration"
alam	"nature"
asistén	"assistant"
budaya	"culture"
kebudayaan	"culture, civilization"
calon	"candidate, prospective"
dékan	"dean"
dosén	"college instructor"
fakultas	"college department"
gelar	"academic degree"
guru I,1	"instructor, teacher"
keguruan	"teaching profession"
perguruan	"school"
hukum	"law"
ijazah	"diploma"
ilmu	"knowledge, science"
ilmu alam	"physics"
ilmu pasti	"mathematics"
insinyur	"engineer"
institut	"institute"
jawab	"to answer"
jéndral	"general (rank)"
léktor	"lecturer"
lembaga	"institute"
mengerti	"to understand"

L 20

mutu	"quality"
polisi	"police"
réktor	"college president"
rupa	"appearance, shape"
sipil	"civil, civilian"
sistim	"system"
tanggung	"to bear"
tanggung jawab	"responsibility"
tua II,10	"old"
ketua	"chairman"
uang	"money"

## Lesson 21

### MILITARY SERVICE

#### I. Introduction of New Materials

Pattern A: Omission of Nouns before Yang

1. (Orang) yang duduk di kursi itu teman saya sekelas.
2. (Buku) yang ada di meja itu buku pak guru.
3. (Siswa) yang sedang beristirahat itu siswa yang rajin.
4. (Tentara) yang sedang berjaga itu berpangkat perajurit.
5. (Mobil) yang ada di muka gedung ini mobil tahun ini.
6. Saya belum berbicara dengan (orang) yang lain.
7. Apa dia sudah melihat (buku) yang di meja itu?
8. Kami kenal dengan (siswa) yang belajar di sini.
9. Apa pangkat (tentara) yang sedang berjaga itu?
10. Mobilnya bukan (mobil) yang berwarna merah itu.

Pattern B: Dengan + Adjective Denoting Manner

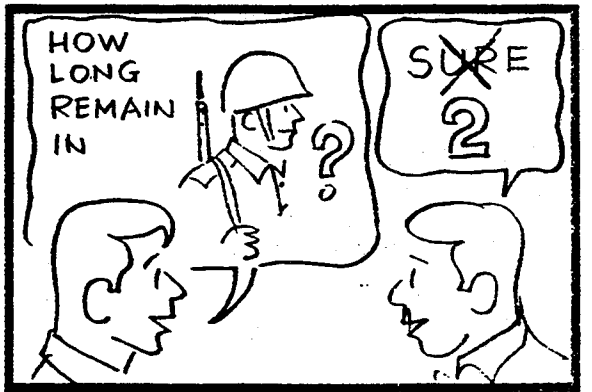
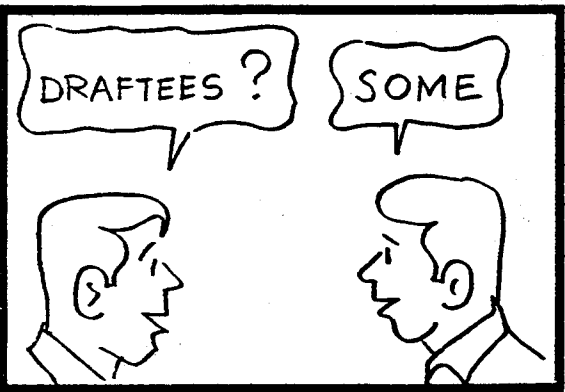
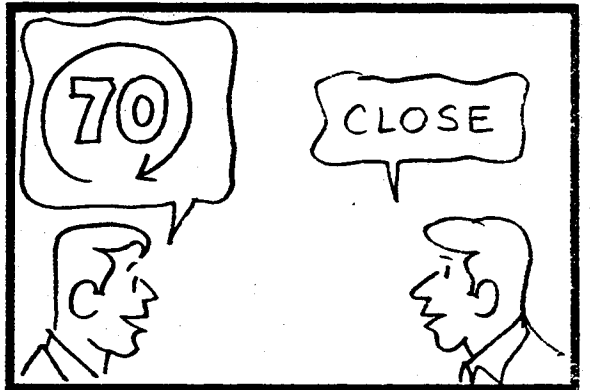
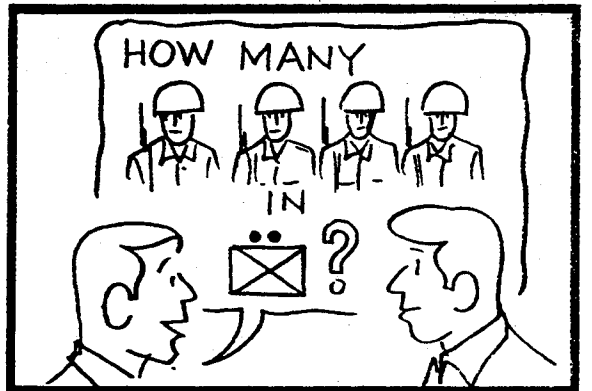
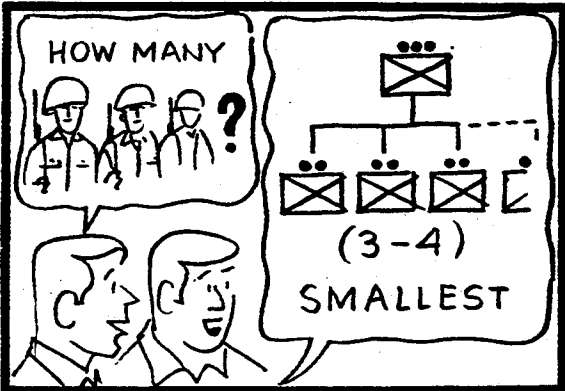
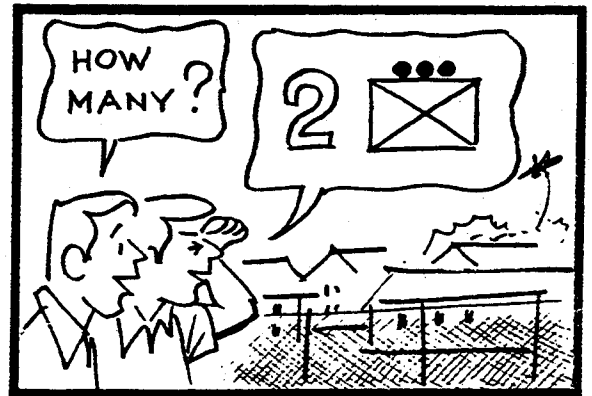
1. Bekerjalah dengan rajin!
2. Kami akan kembali dengan segera.
3. Dia berbicara dengan terang.
4. Beliau berpidato dengan singkat.
5. Kereta api itu berhenti dengan tiba-tiba.
6. Mereka harus belajar dengan lebih giat.
7. Kenapa dia berbicara dengan agak marah?
8. Mereka maju dengan sangat berani.

9. Sebab apa saudara bekerja dengan kurang hati-hati?
10. Dapatkah saudara berbicara dengan ringkas?

Pattern C: Yaitu for enumeration

1. Dia bisa berbicara dalam tiga bahasa, yaitu bahasa Jerman, Inggris dan Perancis.
2. Angkatan bersenjata biasanya terdiri dari 3 angkatan: yaitu angkatan darat, laut dan udara.
3. Sekolah menengah di Indonesia ada dua macam: yaitu sekolah menengah umum dan kejuruan.
4. Di A.S. ada dua partai politik yang utama yaitu Partai Demokrat dan Partai Republik.
5. Kita perlu beberapa barang untuk berkemah, yaitu pelbed, alat masak, alat makan dan kemah.
6. Sekolah-sekolah di sana terdiri dari dua jenis, yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta.
7. Pangkat dalam tentara terdiri dari tiga golongan, yaitu perwira, bintara dan perajurit.
8. Perwira terdiri dari tiga tingkat, yaitu perwira tinggi, perwira menengah dan perwira pertama.
9. Fakultas sastra terdiri dari dua jurusan, yaitu jurusan sastra barat dan sastra timur.
10. Universitas itu terdiri dari tiga fakultas, yaitu fakultas hukum, teknik dan sastra.





## II. Dialogue

1. Anas: Anak-anak yang berkumpul di lapangan itu lagi apa?
2. Didi: Mereka lagi melihat caper-caper berlatih.
3. A: Berapa banyaknya yang berlatih itu?
4. D: Saya kira jumlahnya dua peleton.
5. A: Maksud saya berapa orang, soalnya saya tak tahu sama sekali tentang satuan-satuan dalam tentara.
6. D: Biasanya satu peleton terdiri dari 3 atau 4 regu, yaitu satuan yang paling kecil dalam tentara.
7. A: Biasanya, berapa anggota sebuah regu?
8. D: Paling sedikit 9, yaitu kepala regu dan wakilnya, penembak senapan mesin dan penembak senapan.
9. A: Kalau begitu, yang berlatih berjumlah 70 orang.
10. D: Benar, kalau ada selisihnya, jumlahnya sedikit.
11. A: Apa semua caper itu anggota wamil?
12. D: Ada anggota wamil, ada yang masuk dengan sukarela.
13. A: Berapa tahun mereka tinggal dalam dinas tentara?
14. D: Tak tentu, biasanya selama dua tahun.

### III. Cultural Notes

1. Tidak tentu, which literally means "not certain", is used to refer to something variable.
2. Soalnya "the problem", is used to introduce an explanation and is comparable to English "The thing is ..." or "The problem/trouble is .....".
3. A squad leader is referred to as Kepala Regu (KaRu) while the leader of a platoon and other higher units is called Komandan, e.g., Komandan Peleton (Dan Ton), Komandan Kompi (Dan Ki), etc.

### HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Prepare the answers to the following questions to be discussed during the conversation period.
  - a. Angkatan bersenjata A.S. terdiri dari berapa angkatan?
  - b. Apa nama satuan yang paling kecil dan paling besar dalam tentara A.S.?



- c. Apa nama "angkatan tugas" hanya ada di angkatan laut?
- d. Biasanya berapa banyaknya anggota sebuah regu senapan?
- e. Kira-kira berapa orang anggota sebuah kompi? Batalyon? Resimen? Divisi?
- f. Apa saudara seorang anggota wamil?
- g. Apa hansip bagian dari angkatan bersenjata?
- h. Berapa umur seorang pemuda untuk dapat masuk dinas militer?

#### IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Wanita itu isteri teman saya. Dia ramah sekali.

Siswa: Yang ramah sekali itu isteri teman saya.

2. Guru: Mobil itu mobil tahun 1975. Mobil itu di muka sekolah.

Siswa: Yang di muka sekolah itu mobil tahun 1975.

Continue the exercise!

3. Siapa orang-orang itu? Mereka berkumpul di muka markas besar.

4. Perajurit itu berpangkat perajurit dua. Dia berjaga di depan gedung itu.

5. Pemuda-pemuda itu akan menjadi perwira. Mereka sudah tamat dari Sekolah Calon Perwira.

6. Sepatu itu sepatu saya. Sepatu itu di bawah meja.

7. Gedung itu istana presiden. Gedung itu bertingkat tiga.

8. Berapa umur pemuda-pemuda itu? Mereka lagi berlatih di lapangan itu.

9. Orang itu lagi berpidato. Siapa namanya?

10. Perajurit-perajurit itu maju dengan berani. Mereka berjumlah lebih dari seratus orang.

B. 1. Guru: Walk fast!

Siswa: Berjalanlah dengan cepat!

2. Guru: They left immediately.

Siswa: Mereka berangkat dengan segera.

Continue the exercise!

3. We must speak clearly and loudly.

4. Can you run faster?

5. Why did he leave suddenly?

6. His grades are good because he studies industriously.

7. Speak briefly! We have less than five minutes.

8. Don't walk too fast! I am already tired.

9. Angrily the teacher said, "Come on time! Don't be late!"

10. If you want to pass the exam, you must work harder.

11. Can you speak about it briefly?

12. We don't have much time. Therefore, we may not work slowly.

L 21

C. 1. Guru: Di Indonesia ada dua musim.

Siswa: Di Indonesia ada dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau.

2. Guru: Angkatan bersenjata terdiri dari tiga angkatan.

Siswa: Angkatan bersenjata terdiri dari tiga angkatan, yaitu angkatan darat, laut dan udara.

Continue the exercise!

3. Disebelah utara dan selatan A.S. ada dua negara.
4. Di A.S. ada empat musim.
5. Sebuah regu terdiri dari sembilan orang anggauta.
6. Dalam sebuah regu ada sembilan pucuk senjata api.
7. Di Indonesia ada tiga agama besar?
8. ABRI terdiri dari tiga angkatan.
9. Di daerah ini ada dua buah sekolah militer.
10. Sekolah menengah umum terdiri dari dua bagian.

## V. Reading

## A. Text

## DINAS MILITER

Menurut undang-undang dasar, tiap-tiap warga negara wajib turut dalam pertahanan negara. Oleh karena itu pemuda-pemuda yang berbadan sehat dan berumur cukup wajib masuk tentara. Ada yang masuk dengan sukarela, ada juga yang kena wajib militer.

Sebelum menjadi anggota angkatan bersenjata, calon yang berbadan sehat itu harus mulai dengan latihan dasar selama beberapa minggu. Mereka berlatih dengan senjata, baris berbaris, dan lain-lainnya. Pada umumnya mereka yang tamat dari perguruan tinggi menjadi calon perwira sedangkan mereka yang berpendidikan lebih rendah biasanya menjadi calon bintara atau calon perajurit.

Sesudah selesai latihan dasar, mereka dengan resmi menjadi anggota angkatan bersenjata. Lamanya mereka tinggal dalam dinas tentara tidak tentu, ada yang dua tahun, ada yang lebih lama. Ada juga yang tinggal di tentara sampai mereka berpensiun.

ABRI, seperti angkatan bersenjata negara lainnya, terdiri dari tiga angkatan: angkatan darat, angkatan laut dan angkatan udara. Tanggung jawab mereka ialah pertahanan terhadap bahaya dari luar dan dalam negeri. POLRI, Polisi Republik Indonesia, adalah bagian dari ABRI dan tugasnya ialah keamanan dalam negeri.

Reading (continued)

Tiap-tiap angkatan terdiri dari satuan-satuan yang lebih kecil. Satuan yang paling kecil ialah regu, satuan-satuan lainnya ialah peleton, kompi, batalyon, resimen, brigade dan divisi.

B. Questions

1. Siapa yang wajib turut dalam pertahanan negara?
2. Keterangan tentang itu ada di mana?
3. Apa syarat-syarat untuk masuk dinas militer?
4. Pada umumnya, berapa lamanya latihan dasar?
5. Apa syarat-syarat untuk menjadi calon perwira?
6. Kalau seorang pemuda berijazah SMP, dia menjadi apa?
7. Kapan mereka dengan resmi menjadi anggota tentara?
8. Berapa lamanya mereka tinggal dalam dinas tentara?
9. ABRI terdiri dari berapa angkatan?
10. Apa POLRI bagian dari ABRI juga? POLRI singkatan apa?
11. Apa tugas dan tanggung jawab POLRI?
12. Apa nama-nama satuan dalam angkatan bersenjata?

## VI. Grammar Notes

1. Yang "who, which" is often used without the nouns it modifies because contextually or situationally the nouns are either implied or understood.
2. Dengan is used before adjectives(words like baik, malas, hati-hati) to indicate the manner in which something is carried out or takes place.
3. Yaitu is used to introduce a list of things; it is translated as "namely".

VII. Vocabulary

badan	"body"
baris I,5	"to march"
baris berbaris	"close-order drill"
batalyon	"battalion"
bintara	"non-commissioned officer"
brigade	"brigade"
divisi	"division"
hadap	"to face"
terhadap	"against"
kena	"is hit, subject to"
kenal	"to know, be familiar"
kompi	"company (military only)"
kumpul	"to assemble, collect, gather"
berkumpul	"assemble (themselves)"
lagi (=sedang)	"in the process of"
latih	"to train"
berlatih	"train oneself"
latihan	"training, exercise"
maju	"to advance, advanced"
oléh karena itu	"therefore"
partai	"party"
pensiun	"retirement"
berpensiun	"to retire"
pidato	"speech"



resimén	"regiment"
resmi	"official"
ringkas	"brief, succinct"
satu I,6	"one"
satuan	"unit"
segera	"immediate, soon"
séhat	"able-bodied, healthy"
sepatu	"shoes"
selisih	"difference"
soal	"problem, trouble"
sukarela	"voluntary"
témbak	"to shoot, fire"
penémbak	"shooter, rifleman"

L 21

## Lesson 22

### FESTIVE OCCASIONS

#### I. Introduction of New Materials

Pattern A: MASA to denote disbelief

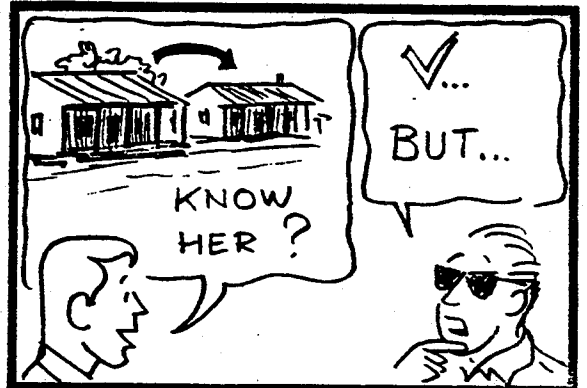
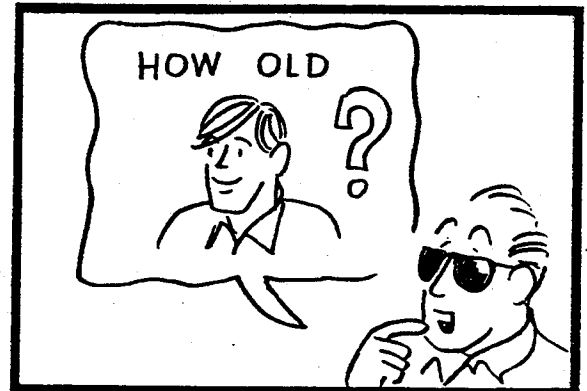
1. Masa saudara pergi ke kantor pada hari Minggu!
2. Masa dia tidak lulus! Dia pandai dan rajin.
3. Masa saudara tidak tahu di mana letaknya Indonesia!
4. Masa mereka berburu harimau hanya dengan pistol!
5. Masa dia makan babi! Dia orang Islam, bukan?
6. Masa mobil sebesar itu lebih irit dari mobil kecil!
7. Masa saudara bisa sampai di San Francisco dalam satu jam dengan mobil!
8. Masa saudara sudah lupa kata itu!
9. Masa saudara tidak tahu bahwa dia sudah kawin!
10. Masa dia bisa masuk sekolah tinggi! Dia belum tamat dari S.M.A.
11. Masa Muangthai sebuah republik!
12. Masa dia beragama Hindu! Dia pergi ke gereja tiap hari Minggu.
13. Masa kita harus berjalan ke tempat yang begitu jauh!
14. Masa dia mau menjadi dokter! Dia tamat dari jurusan bahasa dan budaya.
15. Masa saudara sudah mengantuk! Saudara tidur selama 12 jam.

Pattern B: SEKALIAN to denote simultaneity

1. Kalau saudara pergi ke Indonesia, sekalian pergi ke Pekan Raya Jakarta tahun ini.
2. Waktu saudara di kedutaan Indonesia, sekalian minta keterangan tentang soal itu.
3. Kalau saudara ke kantor polisi, sekalian minta surat izin berburu.
4. Kalau saudara bertemu dengan pak guru, sekalian bertanya tentang nilai ujian kemarin.
5. Saya akan berbicara dengan dia dan sekalian minta maaf saya datang terlambat kemarin.
6. Kalau saudara mau keluar, sekalian pergi ke kantor pos.
7. Kalau saya belajar ilmu alam, sekalian saya akan belajar ilmu pasti.
8. Dia pulang untuk bercuti dan sekalian untuk kawin.
9. Waktu saudara bertugas di Indonesia, sekalian bertamasya ke pulau Bali.
10. Waktu saudara minta diri, sekalian minta nasihat kepada beliau.

## Pattern C: SUPAYA versus UNTUK

1. Kami datang ke sini untuk belajar bahasa Indonesia.
2. Mereka pulang untuk makan siang.
3. Dia pergi ke sana untuk melihat filem.
4. Ali ada di sini untuk bertemu dengan saya.
5. Kita berangkat ke kantor untuk bekerja.
  
6. Kami datang ke sini supaya (kami) dapat belajar bahasa Indonesia.
7. Mereka pulang supaya (mereka) bisa beristirahat.
8. Dia pergi sekarang supaya (dia) tidak terlambat.
9. Ali belajar tiap hari supaya (dia) menjadi pandai.
10. Kita berangkat sekarang supaya (kita) tepat sampai di sana.



## II. Dialogue

1. Harsono: Dapatkah saudara ke rumah kami hari Minggu depan?
2. Burhan: Ada apa? Ada peristiwa penting?
3. H: Ada selamat sederhana. Hari itu hari lahir adik saya.
4. B: O, hari ulang tahun Haryoto?
5. H: Bukan, Haryoto kakak saya. Adik saya si Haryanto. Masa saudara tidak tahu!
6. B: Sungguh mati! Hari ulang tahunnya yang keberapa?
7. H: Ke-20. Selain itu, sekalian dia akan tukar cincin.
8. B: Siapa yang akan menjadi tunangannya?
9. H: Yanti, anak tetangga kami. Saudara kenal dia bukan?
10. B: Tentu saja, tapi saya tidak tahu bahwa dia pacar Yanto.
11. H: Masa! Sudah lama dia menjadi pacar adik saya.
12. B: Sungguh mati, saya tidak tahu. Untung Yanto, tunangannya baik dan cantik.
13. H: Datanglah dengan pacar saudara!
14. B: Baiklah, kami akan datang.

### III. Cultural Notes

1. Selamatan "ceremonial feast" may be given for almost any important event in the life cycle: pregnancy, the birth of a child, circumcision, marriage, death. It may also be given to obtain blessing for important tasks: construction of a house, the growing and harvesting of rice, etc. (Further see Area Handbook for Indonesia. DA PAM No.550-39, March 1970, p 236)
2. Tukar cincin, which literally means "exchanging rings," refers to engagement ceremony.

### HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Prepare the answers to the following questions for discussions during the conversation period.
  - a) Kapan saudara lahir? Di mana?
  - b) Berapa umur saudara pada hari ulang tahun saudara yang akan datang?



- c) Saudara sudah kawin atau belum? Kalau sudah, siapa nama isteri/suami saudara? Kalau belum, apa saudara punya tunangan/pacar? Kalau punya, siapa namanya?
- d) Apa isteri/suami/pacar/tunangan saudara sekota dengan saudara?
- e). Punya adikkah saudara? Apa saudara punya kakak? Berapa adik/kakak saudara?
- f) Peristiwa apa yang paling penting untuk saudara sejak saudara lahir?

#### IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Saya lupa bahwa hari ini hari Rabu.

Siswa: Masa saudara lupa!

2. Guru: Wanita itu bukan tunangannya.

Siswa: Masa dia bukan tunangannya!

Continue the exercise!

3. Letnan itu bersenjata senapan.

4. Saya takut saya tidak akan lulus ujian.

5. Saya belum kenal dengan atasan saya.

6. Dia lupa nama saudara.

7. Dia akan bersepeda dari sini ke Jakarta.

8. Dia lupa bahwa hari ini hari ulang tahun isterinya.

9. Kucing itu beranak harimau.

10. Saya tidak mengerti arti kata ini.

11. Wanita itu belum bersuami.

12. Selamatan itu sederhana sekali.

B. 1. Guru: Tahun yang lalu saya ke Indonesia. Saya juga pergi ke Singapura.

Siswa: Waktu saya ke Indonesia tahun yang lalu, sekalian saya pergi ke Singapura.

## Pattern Drills (Continued)

2. Guru: Dia akan pulang ke kota asalnya. Dia juga akan kawin waktu dia di sana.

Siswa: Waktu dia pulang ke kota asalnya sekalian dia akan kawin di sana.

Continue the exercise!

3. Mereka akan pulang ke Sumatra. Mereka akan berburu juga.
4. Kami akan ke restoran untuk minum kopi. Kami akan makan pagi juga.
5. Saya akan ke rumah Haryanto. Saya ingin berkenalan dengan adiknya yang cantik juga.
6. Dia akan belajar ilmu alam di S.M.A. Dia juga akan belajar ilmu pasti.
7. Kita akan berhenti di sana. Kita akan beristirahat juga.
8. Saya akan bekerja di kantor itu. Saya akan bersekolah di waktu malam.
9. Kami akan pergi ke Malaysia. Kami juga akan pergi ke Indonesia.
10. Teman saya akan pulang ke desanya. Dia akan tukar cincin juga.
11. Dia akan minta nasihat kepada pak wedana. Dia akan berbicara dengan pak camat juga.
12. Orang itu akan berdagang di Jepang. Dia juga akan bertamasya di sana.

C. SUPAYA atau UNTUK?

1. Kami datang ke sini ..... belajar bahasa Indonesia.
2. Dia akan berangkat sekarang ..... tidak terlambat.
3. Mereka ke pesta ..... bersenang-senang.
4. Orang-orang itu ke mesjid ..... bersembahyang.
5. Apa mereka datang hanya ..... berdansa?
6. Kita mengadakan selamatannya ..... selamat.
7. Saudagar itu ke luar negeri ..... berdagang.
8. Tetangga kami datang ..... minta diri.
9. Kami beristirahat ..... lekas sembuh.
10. Kita harus bertanya ..... kita tahu.
11. Mari kita berdoa ..... kita selamat.
12. Dia berjaga di sana ..... tempat itu aman.
13. Silahkan minum kopi ini ..... tidak mengantuk.
14. Mereka naik kapal terbang ..... lekas sampai.
15. Dia minta izin ..... bercuti.

## V. Reading

## A. Text

## PESTA DAN SELAMATAN

Sekarang di Indonesia, pada umumnya di kota-kota besar, lebih banyak orang yang berpesta kalau ada peristiwa-peristiwa penting seperti hari ulang tahun, tukar cincin, perkawinan, naik pangkat, naik kelas dan lain-lainnya. Pada pesta-pesta seperti itu yang hadir makan dan minum, ada juga yang berdansa, lebih-lebih di antara pemuda-pemuda. Kita tahu bahwa pesta dan dansa berasal dari dunia Barat.

Di desa-desa dan kota-kota kecil di Indonesia, biasanya orang mengadakan selamatan kalau ada peristiwa penting. Selain peristiwa-peristiwa di atas, mereka mengadakan selamatan kalau pindah rumah. Juga kalau mereka ber-kabung, misalnya karena seorang anggota keluarga mereka meninggal dunia, mereka mengadakan selamatan.

Selamatan hampir sama dengan pesta. Tujuan selamatan ialah supaya orang-orang selamat sedang pesta biasanya tujuannya untuk bersenang-senang saja. Selain itu, kalau orang yang pindah rumah mengadakan pesta, dia juga bermaksud sekalian kenal dengan tetangganya dan orang-orang yang tinggal di tempatnya yang baru. Biasanya orang datang ke selamatan datang dengan sukarela.

Dengan kata lain, selamatan mempunyai tujuan yang lebih banyak dari pesta. Orang hadir di pesta untuk bersenang-senang sedangkan mereka yang datang ke selamatan

turut berdoa untuk keselamatan keluarga yang mengadakannya.

B. Questions

1. Di mana lebih banyak orang mengadakan pesta, di kota besar atau di kota kecil?
2. Kebiasaan seperti itu datang dari mana?
3. Pada umumnya, kapan orang mengadakan pesta?
4. Apa ada makanan dan minuman di tempat pesta?
5. Bagaimana dengan dansa? Siapa yang umumnya suka berdansa?
6. Apa orang berpesta di desa-desa?
7. Apa di negeri ini orang juga mengadakan pesta kalau pindah ke rumah baru? Nama pesta itu apa?
8. Orang mengadakan apa kalau salah seorang anggota keluarganya meninggal (dunia)?
9. Yang mana lebih banyak, pesta atau selamatan?
10. Apa bedanya antara pesta dan selamatan?

## VI. Grammar Notes

1. Masa! is used in this pattern to express one's doubts or disbelief. It can be translated in various ways as follows: "How can that be?", "It's hard to believe that.....", "Imagine.....", etc. (Pattern A)
2. Sekalian indicates that two or more actions took place, are taking place or will take place at approximately the same time with the idea of saving time and effort. (Pattern B)
3. Untuk is immediately followed by a verb or verb phrase while supaya is followed by either an adjective, with and without tidak, or a clause which is optionally preceded by the subject of the clause. (Pattern C)

VII. Vocabulary

ada I,4

mengadakan

adik

cantik

cincin

tukar cincin

dansa

berdansa

doa

berdoa

dunia

kabung

berkabung

kakak

kawin

perkawinan

lahir

lebih-lebih

masa!

mati

pacar

peristiwa

pésta

berpésta

"to be, exist"

"to hold, have"

"younger brother/sister"

"beautiful, pretty"

"a ring"

"to get engaged"

"dance (Western style)"

"to dance"

"prayer"

"to pray"

"world"

"to mourn"

"mourn (-s/-ed)"

"older brother/sister"

"to marry, be married"

"marriage"

"to be born"

"especially"

"Impossible! Incredible!"

"dead, to die"

"girl/boy friend"

"affair, event, occasion"

"party"

"to have a party"



sederhana	"plain, simple"
sekalian	"at the same time"
selamat I,1	"safe"
selamatan	"ceremonial feast"
keselamatan	"safety"
senang	"happy, pleased"
bersenang-senang	"to have a good time"
sungguh	"serious, honest"
sungguh mati!	"Honest!"
supaya	"so that"
tetangga	"neighbor"
tinggal	"to live, reside, stay"
meninggal (dunia)	"to pass away"
tuju	"to aim, head for"
tujuan	"goal, destination, purpose"
tunang	"to betrothe"
tunangan	"fiance(e)"
ulang	"to repeat"
hari ulang tahun (H.U.T.)	"anniversary, birthday"
untung	"fortunate, lucky"

L 22

## Lesson 23

### SHOPPING

#### I. Introduction of New Materials

Pattern A: SAMBIL denoting simultaneity

1. Dia bekerja sambil belajar di sekolah tinggi.
2. Mereka makan sambil berbicara tentang segala macam soal.
3. Saya beristirahat sambil melihat televisi.
4. Mereka berbicara sambil berjalan.
5. Marilah kita berpesta ulang tahun sambil bertukar cincin.
6. Orang tua itu duduk sambil berdoa.
7. Orang laki-laki dan wanita itu berdansa sambil berbicara.
8. Pedagang itu bertamasya di Paris sambil berdagang.
9. Kenapa dia belajar sambil mengantuk?
10. Marilah kita berbicara tentang hal itu sambil minum kopi.

Pattern B: Reduplication denoting iterative action

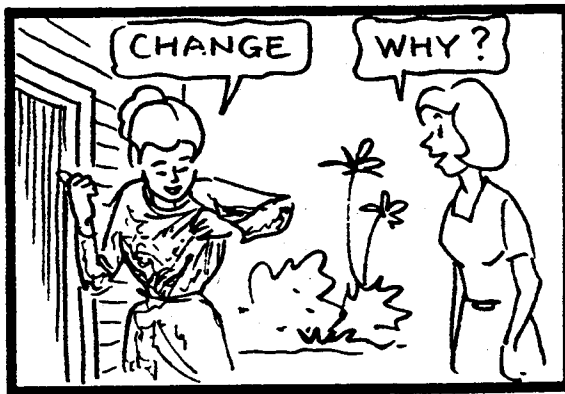
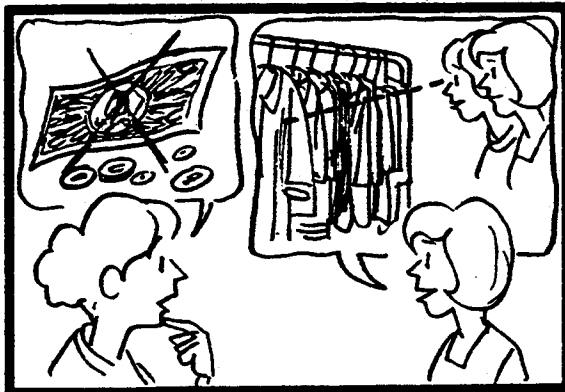
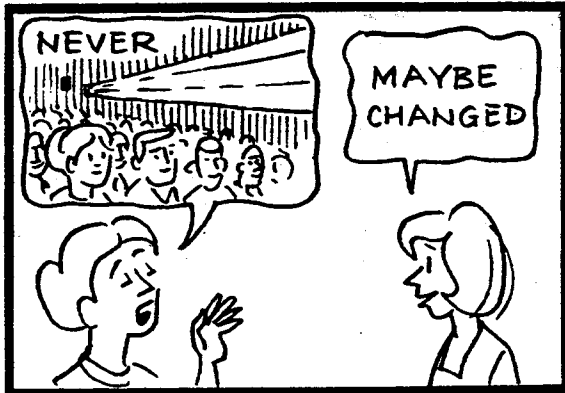
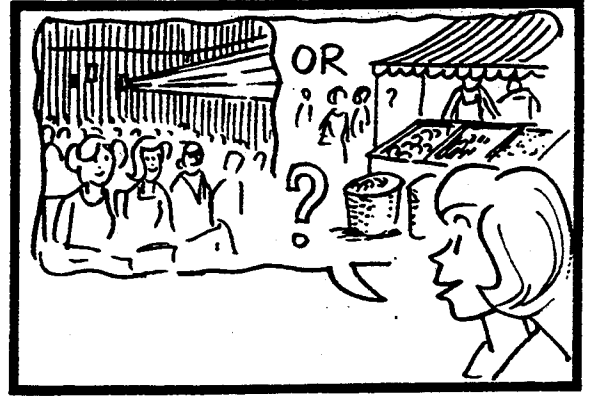
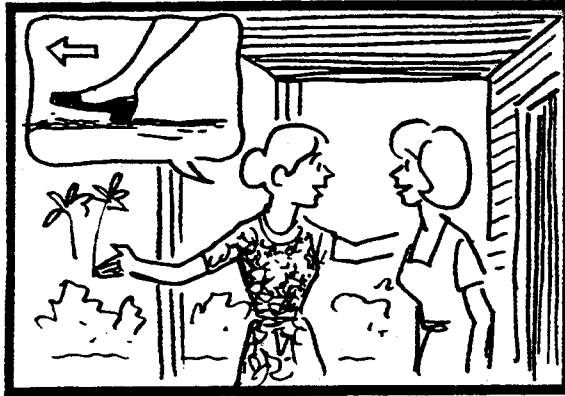
1. Marilah kita duduk-duduk di tempat itu.
2. Anak-anak mereka sedang lari-lari di kebun.
3. Kenapa saudara batuk-batuk?
4. Murid-murid sedang main-main di halaman sekolah.
5. Isteri saya sedang masak-masak di rumah tetangga kami.

6. Mereka sedang minum-minum waktu kami datang.
7. Marilah kita berjalan-jalan nanti sore.
8. Mereka hanya bersenang-senang dan malas bekerja.
9. Hawanya berganti-ganti, sekarang panas, besok dingin.
10. Tiap hari dia bertanya-tanya tentang soal yang sama.

Pattern C: KE- -AN with adjective bases

1. Beliau adalah Menteri Pertahanan dan Keamanan.
2. Keselamatan adalah tujuan kita semua.
3. Kesederhanaan adalah hal yang penting.
4. Apa keuntungan cara baru itu?
5. Apa nama toko alat kecantikan itu?
6. Kesehatan lebih penting dari uang.
7. Apa kesenangan saudara sekarang?
8. Dia tidak lulus karena kemalasannya.
9. Kemarahannya adalah sebab kelambatan mereka.
10. Tentang kebenaran keterangan itu saya tidak yakin.





## II. Dialogue

1. Nyonya Mardi: Mari kita berjalan-jalan kalau nona tidak terlalu sibuk!
2. Nona Johnson: Ke mana? Ke bioskop atau ke pasar?
3. M: Masa ke bioskop! Nona tahu saya tak pernah nonton.
4. J: Betul, tapi siapa tahu sudah berubah? Ke mana?
5. M: Melancong-lancong saja sambil bercakap-cakap.
6. J: Bagaimana kalau kita mampir ke toko, barangkali ada obral?
7. M: Wah, kalau berbelanja saya tak punya duit.
8. J: Kalau cuma melihat-lihat boleh, bukan?
9. M: Boleh, tapi saya malu kalau kita tak berbelanja.
10. J: Kenapa kita mesti malu? Bilang saja bahwa kita cuma mau melihat-lihat, masa tidak boleh.
11. M: Baiklah, tapi saya mau berganti pakaian dulu.
12. J: Untuk apa? Pakaian nyonya masih bersih.
13. M: Pakaian saya sudah kotor dan berbau.
14. J: Baiklah, tapi jangan terlalu lama, ya?

### III. Cultural Notes

Many Indonesians take a nap after returning from work (ca 2 p.m.). Consequently, most business establishments are closed between 2 p.m. and 5 p.m. They are usually reopened until 8 p.m.

#### HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Discuss during the conversation period, the hours and days of the week during which the stores are opened for business in this country. Mention the similarities and differences between the two systems (i.e. Indonesian and American stores), but confine yourself to known vocabulary and patterns as much as possible.



## IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Dia sedang makan pagi. Dia juga sedang melihat-lihat surat kabar pagi.

Siswa: Dia sedang makan pagi sambil melihat-lihat surat kabar pagi.

2. Guru: Kami melihat televisi. Kami juga minum kopi.

Siswa: Kami melihat televisi sambil minum kopi.

Continue the exercise!

3. Mereka berdansa. Mereka juga bercakap-cakap.

4. Orang itu sedang duduk. Dia juga sedang berdoa.

5. Anak itu sedang beristirahat. Dia juga sedang minum.

6. Perajurit itu sedang berjaga. Kenapa dia mengantuk?

7. Mereka sedang main bridge. Mereka juga sedang minum teh.

8. Kami melihat filem. Kami makan makanan kecil.

9. Dia berdagang di sana. Dia juga bersenang-senang.

10. Kakak saya bekerja di kota itu. Dia juga bersekolah.

B. 1. Guru: Di mana mereka duduk-duduk? restoran

Siswa: Mereka duduk-duduk di restoran.

2. Guru: Kapan kita akan berjalan-jalan? nanti sore

Siswa: Kita akan berjalan-jalan nanti sore.

Pattern Drills (Continued)

Continue the exercise!

3. Di mana anak-anak lari-lari? halaman sekolah
4. Untuk apa isteri saudara masak-masak? ulang tahun anak kami
5. Tentang apa mereka bertanya-tanya? segala macam soal
6. Mereka melihat-lihat apa? barang-barang di toko pakaian itu
7. Kenapa saudara batuk-batuk? barangkali saya sakit
8. Kenapa dia berganti-ganti pakaian? sudah kotor dan berbau
9. Kita akan makan-makan di mana? di rumah makan "Sederhana"
10. Di mana mereka minum-minum? pesta ulang tahun temannya

C. Translate the following into English!

1. Saya kira kebiasaan itu kurang baik.
2. Apa agama kebanyakan orang Indonesia?
3. Kebersihan penting untuk kesehatan.
4. Bagaimana keamanan di daerah ini?
5. Kita semua suka melihat keindahan alam.
6. Kemakmuran rakyat adalah tujuan kita.
7. Karena kepandaian dan kerajinannya, dia lulus dengan

Pattern Drills (Continued)

nilai yang paling baik.

8. Apa kesalahan murid itu?
9. Karena kesibukan kami, kami tak dapat datang ke pesta itu.
10. Apa kesederhanaan hal yang baik?

## V. Reading

## A. Text

## BERBELANJA

Pada umumnya pasar di Indonesia buka di waktu pagi, kadang-kadang sebelum matahari terbit. Orang-orang, sebagian besar wanita-wanita, berbelanja di pasar hampir tiap pagi. Sebabnya ada beberapa, antara lain karena hanya sedikit sekali orang yang mempunyai lemari es, sebab itu tidak bisa berbelanja dalam jumlah besar. Kecuali itu orang juga lebih suka buah dan sayuran yang masih segar sebab baik untuk kesehatan.

Seperti halnya dengan pasar, toko-toko juga buka di waktu pagi, kira-kira jam delapan. Toko-toko dan pasar-pasar biasanya tutup sesudah tengah hari waktu pegawai-pegawai pulang dari kantor dan murid-murid dan mahasiswa-mahasiswa pulang dari sekolah. Sebabnya ialah bahwa antara pukul dua siang dan pukul empat sore mereka beristirahat atau tidur siang. Kalau toko-toko terus buka, tidak banyak orang yang datang untuk belanja.

Sesudah beristirahat atau tidur siang, mereka biasanya mandi dan minum teh atau kopi dan sesudah itu banyak yang keluar rumah untuk ke bioskop, rumah makan, toko dan lain-lainnya. Ada juga yang cuma berjalan-jalan untuk makan angin atau pergi ke toko dengan keluarganya. Tentu saja tidak semua orang yang masuk ke toko akan berbelanja sebab ada juga yang cuma ingin melihat-lihat. Kalau ada obral,

## Reading (continued)

biasanya toko-toko itu penuh dengan orang yang berbelanja.

Tentu saja yang punya toko akan lebih senang kalau semua orang yang masuk ke tokonya bermaksud berbelanja. Karena itu kalau ada orang yang datang, pelayan toko itu akan bertanya: „Perlu apa, saudara?" Kalau orang itu tidak ingin berbelanja, dia bisa bilang: „Melihat-lihat saja.".

## B. Questions

1. Pada umumnya kapan orang berbelanja di pasar?
2. Orang laki-laki atau perempuan yang biasanya berbelanja di pasar?
3. Kenapa mereka berbelanja hampir tiap hari?
4. Apa toko-toko buka sebelum matahari terbit?
5. Sebab apa toko-toko dan pasar-pasar tutup pada tengah hari?
6. Bagaimana kalau toko-toko itu terus buka?
7. Sesudah tidur siang, biasanya orang-orang Indonesia pergi ke-mana?
8. Apa semua orang yang masuk ke toko bermaksud untuk berbelanja?
9. Apa artinya „makan angin"? „Obra1"?
10. Kalau kita ke toko tidak untuk berbelanja dan pelayannya bertanya „Perlu apa?", kita biasanya bilang apa?

VI. Grammar Notes

1. Sambil indicates that two actions or events happened, is happening, or will happen at the same time. Sambil differs from sekalian (L 22) in that the latter usually indicate the desirability that the two actions take place simultaneously instead of successively. In some contexts, however, they are interchangeable. (Pattern A)
2. Reduplication is used in this pattern with words like duduk, batuk, berjalan, etc., to signify that the actions take place repeatedly, casually, or without any specific object in mind. (Pattern B)
3. Ke-an is used in this pattern with adjectives to form their corresponding nouns. (Pattern C)

## VII. Vocabulary

angin	"breeze, wind"
makan angin	"to get some fresh air"
bau	"odor, smell"
berbau	"to smell, stink"
belanja	"to shop"
berbelanja	"shop(-s/-ped)"
bersih	"clean"
bilang	"to say"
cakap	"to speak"
bercakap	"chat(-s/-ted)"
cuma	"only, just"
duit (colloquial)	"money"
és	"ice"
lemari és	"icebox, refrigerator"
ganti	"to change"
berganti	"change(-s/-d)"
jalan I,7	"road, street"
berjalan-jalan	"to stroll, take a walk"
kotor	"dirty"
lancong	"to tour, sightsee"
melancong-lancong	"tour(-s/-ed)"
layan	"to serve"
pelayan	"operator, servant, clerk"
malu	"ashamed, embarrassed"

L 23

mampir	"to drop/stop by"
matahari	"sun"
mesti	"have to, must"
obral	"(clearance) sale"
penuh	"full"
rubah	"to alter, change"
berubah	"change(-s/-d)"
sambil	"while, and"
sayur	"soup"
sayuran	"vegetables"
segar	"fresh"
tak (reduced form of tidak)	"not"
téh	"tea"
televisi	"television"
terbit	"to shine (for "sun")"
	"to publish (for "book", etc.)"
toko	"shop, store"
tonton	"to view, see"
(me)nonton	"see(-s), saw"
utama	"main, principal"
terutama	"mainly"



## Lesson 24

### DRINKING AND SMOKING

#### I. Introduction of New Materials

Pattern A: Ke-an with simple verbs

1. Bagaimana keadaan di sana sekarang?
2. Kedatangan mereka terlambat sekali.
3. Kapan tanggal keberangkatan saudara?
4. Kedudukan mereka kuat sekali.
5. Ini adalah keharusan.
6. Apa tugas dan kewajiban mereka?
7. Kami tidak tahu tentang kepergiannya.
8. Kalau ada kemauan, tentu ada jalan.
9. Kami mempunyai banyak keinginan.
10. Kehadiran saudara perlu.

Pattern B: TIDAK/JANGAN LAGI meaning "not anymore"

1. Jangan pergi ke tempat itu lagi!
2. Jangan datang terlambat lagi!
3. Jangan kuatir lagi!
4. Jangan berbicara dengan dia lagi!
5. Jangan lupa kata itu lagi!
6. Mereka tidak ingat arti kata itu lagi.
7. Kami tidak tinggal di rumah itu lagi.
8. Dia tidak dapat berbahasa Perancis lagi.
9. Orang itu tidak berani datang ke sini lagi.

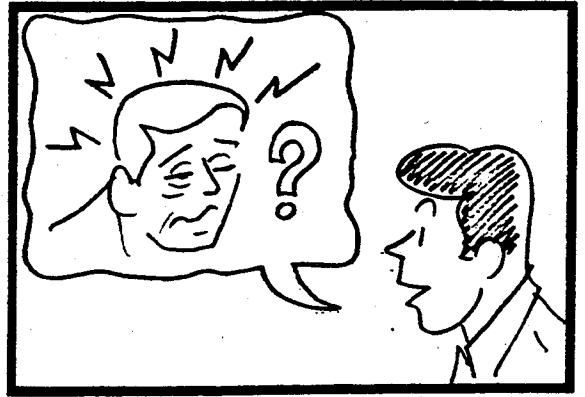
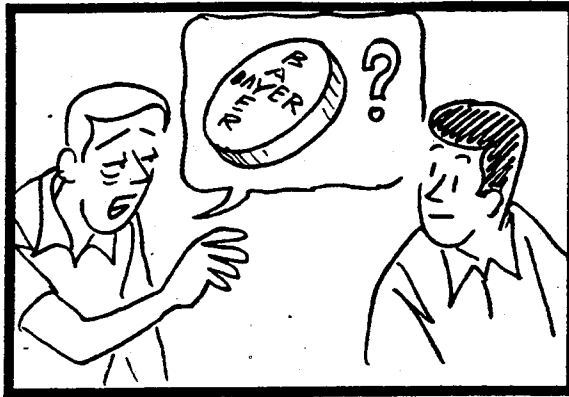
Pattern B (continued)

10. Kenapa mereka tidak mau kembali ke sana lagi?

Pattern C: ATAS with words expressing sympathy,  
gratitude, etc.

1. Kami berterima kasih atas kebaikan saudara.
2. Selamat atas kenaikan pangkat saudara!
3. Saya senang atas hasil mereka.
4. Semua orang gembira atas hasil ujian itu.
5. Mereka berkabung atas meninggalnya teman mereka.
6. Kami turut berdukacita atas meninggalnya keluarga saudara.
7. Dia gembira atas berhasilnya usaha itu.
8. Tentu saja saya berterima kasih kepada saudara atas kedatangan saudara.
9. Selamat atas hari ulang tahun saudara yang ke-21!
10. Sungguh mati! Kami turut senang atas perkawinan mereka.





## II. Dialogue

1. Birowo: Punya aspirin? Kalau punya, minta dua biji.
2. Asnawi: Punya. Kenapa? Sakit kepala?
3. B: Benar, saya agak pusing. Mungkin masuk angin.
4. A: Barangkali karena terlalu banyak minum rokok.
5. B: Sudah lama saya tidak merokok lagi, maksud saya supaya lekas menjadi kaya.
6. A: Omong kosong! Buktinya saudara tetap miskin, bukan?
7. B: Apa boleh buat! Tetapi saya sudah berusaha.
8. A: Mungkin saudara pusing karena terlalu banyak minum.
9. B: Mungkin juga. Tadi malam saya hampir mabuk di pesta ulang tahun teman saya.
10. A: Karena itu jangan minum lagi supaya tidak mabuk.
11. B: Saya sudah berusaha tetapi belum berhasil.
12. A: Ini aspirinnya. Sesudah minum obat itu, berbaringlah sebentar supaya lekas sembuh.
13. B: Baiklah, terima kasih atas nasihat „dokter“.
14. A: Kembali. Berjanjilah untuk menjadi pasien yang baik.

### III. Cultural Notes

1. In Indonesia minor colds are described as masuk angin, which literally means "the draft or wind enters (one's body)". To date many Indonesians treat a cold by inducing hyperemia of the skin by scraping it vigorously with a coin dipped in coconut oil, ointment and the like. This attempt "to let out" the air is referred to as Kerik or kerok "to scrape".
2. Minum obat and minum rokok which literally means "to drink medicine" and "to drink cigarette", respectively, are idiomatic expressions meaning "to take medicine" and "to smoke", respectively.

### HOMEWORK

1. Listen to the dialogue tape and the tape(s) of exercises taken up in class.
2. Read the notes on culture (area studies) and grammar.
3. Review the dialogue until you are able to recite it.
4. Go through the reading selection (Part V), and then prepare the answers to the questions. You will be required to answer the questions orally in class without looking at the printed text.
5. Discuss during the conversation period the problems resulting from excessive smoking and drinking. Use only known words and patterns as much as possible.

## IV. Pattern Drills

A. 1. Guru: Orang-orang itu datang terlambat.

Siswa: Kedatangan orang-orang itu terlambat.

2. Guru: Siswa-siswa harus belajar tiap hari.

Siswa: Belajar tiap hari adalah keharusan untuk siswa-siswa.

Continue the exercise!

3. Untuk apa mereka hadir di pesta itu?

4. Mereka ingin pergi ke luar negeri tiap tahun.

5. Saya kira dia wajib belajar untuk ujian.

6. Kami tidak mau bilang kepada mereka.

7. Tanggal berapa dia berangkat?

8. Dia pergi selama berapa hari?

9. Pukul berapa mereka datang?

10. Mereka mengadakan selamatan karena mereka naik pangkat.

B. 1. Guru: Apa saudara masih bekerja di sana?

Siswa: Tidak, saya tidak bekerja di sana lagi.

2. Guru: Mereka masih tinggal di rumah ini, bukan?

Siswa: Tidak, mereka tidak tinggal di rumah ini lagi.

Continue the exercise!

Pattern Drills (Continued)

3. Apa saudara masih mengantuk?
4. Apa pakaian itu masih berbau?
5. Beliau masih belajar di sini, bukan?
6. Apa dia masih berbicara dengan pak guru?
7. Hari ini masih ada obral di toko itu, bukan?
8. Apa saudara masih suka berdansa?
9. Anak-anak masih bermain di halaman, bukan?
10. Suaminya masih tidur, bukan?

C. 1. Guru: Maaf, saya datang terlambat.  
Siswa: Jangan datang terlambat lagi!

2. Guru: Kami sudah berhenti minum rokok.  
Siswa: Jangan minum rokok lagi!

Continue the exercise!

3. Saya lupa minta surat izin.
4. Kami kuatir kami tidak akan lulus ujian itu.
5. Maaf, tadi saya tidur di kelas.
6. Tadi kami lupa bilang „terima kasih“.
7. Kami berbahasa Inggris dengan siswa lainnya.
8. Kami takut pergi ke sana.
9. Saya lupa minta diri kepada mereka.
10. Saya terlalu lekas marah.



## Pattern Drills (Continued)

D. 1. Guru: Terima kasih atas kedatangan saudara.

Siswa: Thank you for coming.

2. Guru: Saya senang atas kenaikan pangkatnya.

Siswa: I am pleased with his promotion.

Continue the exercise!

3. Kita turut gembira atas perkawinan saudara.

4. Selamat atas kelahiran anak saudara!

5. Kita semua berdukacita atas meninggalnya beliau.

6. Negara berkabung atas kematian orang-orang dalam  
kecelakaan itu.

7. Dia bilang terima kasih atas segala kebaikan kita.

8. Kenapa saudara tidak begitu senang atas hasil mereka?

9. Terima kasih banyak atas semua nasihat bapak!

10. Selamat atas hasil saudara di lapangan itu.

V. Reading

A. Text

ROKOK DAN MINUMAN KERAS

Sekarang orang sedang ramai berbicara tentang bahayanya orang minum rokok. Orang-orang yang tidak suka rokok bilang bahwa akibat minum rokok orang bisa kanker. Karena itu, pada bungkus rokok ada tulisan „Rokok mungkin berbahaya untuk kesehatan saudara.”

Selain itu, karena rokok bisa terjadi kebakaran, misalnya, kebakaran di rumah terjadi karena api rokok jatuh di kursi atau di tempat tidur. Kebakaran hutan juga bisa terjadi akibat puntung rokok, terutama dalam musim panas waktu banyak orang berpiknik sebab hawanya panas dan hampir semuanya kering.

Mereka yang suka minum rokok, berkata bahwa rokok belum tentu menjadi sebab sakit kanker, sedang kebakaran, di rumah, di hutan, atau di tempat lainnya, bisa terjadi karena sebab lain.

Seperti halnya dengan rokok, orang juga ramai berbicara tentang bahayanya minuman keras. Banyak kecelakaan mobil terjadi karena sopirnya mabuk. Selain itu ada banyak soal keluarga, yaitu, kalau anggota keluarga itu sering berseli-sih, antara lain karena ada yang suka minum dan menjadi pemabuk. Biasanya orang semacam itu sering marah-marah dan menjadi malas karena kurang tidur atau beristirahat.

B. Questions

1. Orang sedang ramai berbicara tentang apa sekarang?
2. Apa salah satu bahaya untuk orang yang minum rokok?
3. Apa tulisan yang ada pada bungkus rokok?
4. Selain itu, apa yang bisa terjadi akibat rokok?
5. Kebakaran di rumah bisa terjadi karena apa?
6. Bagaimana dengan kebakaran hutan? Kenapa?
7. Apa kata orang yang suka minum rokok dan tidak mau berhenti merokok?
8. Apa bahayanya orang minum minuman keras?
9. Adakah akibat yang terjadi pada keluarga seorang pemabuk?
10. Kenapa biasanya orang yang suka minum sering marah-marah atau malas?

VI. Grammar Notes

1. Ke- -an may be used in combination with a number of simple verbs to form their corresponding nouns.  
(Pattern A)
2. LAGI may be used in combination with the negative words JANGAN and TIDAK meaning "Don't.....again" and "not.....any more", respectively. (Pattern B)
3. ATAS may be used in combination with words which have to do with feeling and emotion to mean "for". (Pattern C)

## VII. Vocabulary

akibat

"consequence, result"

Apa boléh buat!

"What else can I do?,

I can't help it!"

aspirin

"aspirin"

atas

"for"

bakar

"to burn"

kebakaran

"a fire"

baring

"to lie down"

berbaring

"lie(-s)/lay down"

biji

"seed, /classifier for small  
round objects/ "

bukti

"evidence, proof"

bungkus

"wrap, pack of cigarettes"

celaka

"unfortunate to have an  
accident"

kecelakaan

"accident"

dukacita

"bereavement, mourning"

berdukacita

"to bereave, mourn"

gembira

"happy"

hasil

"result, product"

berhasil

"to succeed"

jadi

"to become"

terjadi

"to occur, happen"

janji

"promise"

berjanji

"to promise"

kanker	"cancer"
kaya	"rich, wealthy"
kosong	"empty, vacant"
lagi	"(not) anymore"
mabuk (=mabok)	"drunk, intoxicated"
miskin	"poor"
mungkin	"possible"
obat	"drug, medicine"
pasién	"patient"
puntung	"cigarette butt"
pusing	"dizzy"
ramai	"busy, eager, heavy, noisy"
rokok	"cigarette"
minum rokok	"to smoke"
sebentar	"a short moment/while"
sopir (=supir)	"driver, chauffeur"
tetap	"to keep, remain"
usaha	"effort"
berusaha	"to make an effort"

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

able-bodied	séhat	21
above	atas	17
academic degree	gelar	20
accident	kecelakaan	24
to have an accident	celaka	24
to acquaint	kenal	22
administration	administrasi	20
to advance	lanjut	19, maju 21
affair	peristiwa	22
against	terhadap	21
agency	instansi	17
to aim	tuju	22
all kinds of	segala	17
to alter	rubah	23
among	antara	19
and	sambil	23
angry	marah	18
anniversary	hari ulang tahun (H.U.T.)	22
to answer	jawab	20
(not) anymore	lagi	24
appearance	rupa	20
area under bupati's juris-	kabupatén	17
diction		
area under camat's juris-	kecamatan	17
diction		
ashamed	malu	23
aspirin	aspirin	24
to assemble	kumpul	21
	berkumpul	21
assistant	asistén	20
authority	kuasa	17
aware	sadar	18
battalion	batalyon	21
to be	ialah	19, ada 22
to bear	tanggung	20
beautiful	cantik	22
to become	jadi	24
to bereave	berdukacita	24
bereavement	dukacita	24
to betroth	tunang	22
between	antara	19
birthday	hari ulang tahun (H.U.T.)	22
boar	babi hutan	18
body	badan	21
to be born	lahir	22

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

boy friend	pacar	22
brave	berani	17
breeze	angin	23
brief	ringkas	21
brigade	brigade	21
bright	terang	17
to burn	bakar	24
busy	ramai	24
cabinet minister/secretary	menteri	17
to go camping	berkémah	18
cancer	kanker	24
candidate	calon	20
carbon	karbon	17
central	tengah	19
ceremonial feast	selamatan	22
certain	pasti	17
chairman	ketua	20
to change	ganti	23, rubah 23
change(-s/-d)	berganti	23, berubah 23
to chase	buru	18
chat(-s/-ted)	bercakap	23
chauffeur	sopir	24
to check	uji	19
cigarette	rokok	24
cigarette butt	puntung	24
civil	sipil	20
civilian	sipil	20
civilization	kebudayaan	20
to classify	golong	19
classification	golongan	19
classifier for animals	ekor	17
classifier for barreled weapon	pucuk	17
classifier for flat thin objects	helai	17, lembar 17
classifier for small round objects	biji	24
classifier for things in general	buah	17
clean	bersih	23
clear	terang	17
clerk	pelayan	23
close	karib	18



# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

close-order drill	baris berbaris	21
to collect	kumpul	21
college department	fakultas	20
college instructor	dosén	20
college president	réktor	20
company (military only)	kompi	21
conscious	sadar	18
consequence	akibat	24
to consist of	terdiri dari	17
to continue	lanjut	19, terus 18
continuation	lanjutan	19
control	berkuasa	17
to cook	masak	18
cot	pélbéd	18
courageous	berani	17
culture	budaya	20, kebudayaan 20
dance (Western style)	dansa	22
to dance	berdansa	22
danger	bahaya	18
dangerous	berbahaya	18
to dare	berani	17
dark	gelap	18
dead	mati	22
dean	dékan	20
deer	rusa	18
department	kementerian	17
destination	tujuan	22
to die	mati	22
to differ	berbéda	17
difference	béda	17, selisih 21
different	berbéda	17
diploma	ijazah	20
to direct	jurus	19
direction	jurusan	19
dirty	kotor	23
distant future	kelak	19
distinction	béda	17
district	kewedanaan	17
district chief	wedana	17
division	divisi	21
dizzy	pusing	24
don't	jangan	18
driver	sopir	24

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

to drop by	mampir	23
drug	obat	24
drunk	mabuk (=mabok)	24
during	selama	19
each	tiap-tiap	17
eager	masing-masing	19
to educate	ramai	24
education	didik	19
effort	pendidikan	19
embarrassed	usaha	24
emphatic particle	malu	23
empty	ya	18
to encamp	kosong	24
to get engaged	berkémah	18
engineer	tukar cincin	22
to enjoy	insinyur	20
entire	senang	18
to erect	seluruh	19
especially	diri	17
evening	lebih-lebih	22
event	malam	18
every	peristiwa	22
evidence	tiap-tiap	17
ex	masing-masing	19
examine	bukti	24
examination	bekas	17
except	uji	19
exercise	ujian	19
to exist	kecuali	19
to face	latihan	21
to faint	ada	22
to be familiar	hadap	21
female	pingsan	18
fiance(e)	kenal	21
to fire	wanita	17
a fire	tunangan	22
for	tembak	21
forest	kebakaran	24
former	selama	19, atas 24
fortunate	hutan	18
	bekas	17
	untung	22

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

frank	terus terang	18
frankly	terus terang	18
fresh	segar	23
to get some fresh air	makan angin	23
front	depan	18
fruit	buah	17
full	penuh	23
to gather	kumpul	21
general (rank)	jenderal	20
girl friend	pacar	22
goal	tujuan	22
to graduate	tamat	19
a graduate	tamatan	19
	lulusan	19
group	regu	17, golongan 19
hamlet	désa	17
happen	terjadi	24
happy	senang	18, 22, gembira 24
to have	mengadakan	22
have to	mesti	23
hazard	bahaya	18
hazardous	berbahaya	18
to head for	jurus	19
	tuju	22
head of 2nd level autonomous region	bupati	17
head of 3rd level autonomous region	camat	17
healthy	séhat	21
heavy	ramai	24
I can't help it!	Apa boleh buat!	24
is hit	kena	21
to hold	mengadakan	22
honest	sungguh	22
Honest!	sungguh mati!	22
hotel	hotél	19
to hunt	buru	18
hunt(-s/-ed)	berburu	18
ice	és	23
icebox	lemari és	23
immediate	segera	21

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

impossible!	masa!	22
incredible!	masa!	22
infant	kanak-kanak	19
information	keterangan	17
institute	institut	20, lembaga 20
instructor	guru	20
intermediate	menengah	19
intimate	karib	18
intoxicated	mabuk (=mabok)	24
just	cuma	23
to keep	terus	18, tetap 24
kind	macam	17, jenis 19
kindergarten	Taman Kanak-kanak	19
to know	kenal	21, 22
knowledge	ilmu	20
lady	wanita	17
later	kelak	19
law	hukum	20
leaf	daun	19
lecturer	lêktor	20
to lie down	baring	24
lie(-s)/ lay down	berbaring	24
light	terang	17
to live	tinggal	22
long (time)	lama	19
lucky	untung	22
main	utama	23
major	jurusan	19
to march	baris	21
marriage	perkawinan	22
to be married	kawin	22
to get married	kawin	18
to marry	kawin	18, 22
mathematics	ilmu pasti	20
medicine	obat	24
to meet	ketemu	18
middle	tengah	19
ministry	kementerian	17
money	uang	20, duit (colloquial) 23
Moslem school	madrasah	19

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

to mourn	kabung 22, berdukacita 24
mourn(-s/-ed)	berkabung 22
mourning	dukacita 24
must	mesti 23
narrow	sempit 18
nature	alam 20
neighbor	tetangga 22
next	depan 18
noisy	ramai 24
non-commissioned officer	bintara 21
not	tak (reduced form of tidak) 23
to be obliged	wajib 19
occasion	peristiwa 22
to occur	terjadi 24
odor	bau 23
old	tua 20
older brother	kakak 22
older sister	kakak 22
official	resmi 21
on	atas 17
one	satu 6, 21
only	cuma 23
operator	pelayan 23
over	atas 17
pack (of cigarettes)	bungkus 24
park	taman 19
party	partai 21
party	pésta 22
to have a party	berpésta 22
to pass (exam, test)	lulus 19
to pass away	meninggal (dunia) 22
to pass out	pingsan 18
patient	pasién 24
permission	izin 17
permit	izin 17
pig	babi 18
physics	ilmu alam 20
plain	sederhana 22
platoon	peleton 17
pleased	senang 18, 22
police	polisi 20

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

poor	miskin	24
possible	mungkin	24
power	kuasa	17
to be in power	berkuasa	17
to pray	berdoa	22
prayer	doa	22
pretty	cantik	22
principal	utama	23
private (institution)	partikelir	19
private (institution)	swasta	19
problem	soal	21
in the process of	lagi	21
product	hasil	24
proof	bukti	24
promise	janji	24
to promise	berjanji	24
prospective	calon	20
province	propinsi	17
to publish (for "book")	terbit	23
purpose	tujuan	22
quality	mutu	20
to quit	henti	18
rather	agak	18
to realize	sadar	18
refrigerator	lemari éś	23
regiment	resimén	21
to remain	tetap	24
to repeat	ulang	22
to reside	tinggal	22
resident(area chief)	résidén	17
residency (admin. unit)	kerésidénan	17
respective	masing-masing	19
responsibility	tanggung jawab	20
result	hasil	24, akibat 24
to retire	berpensiun	21
retirement	pensiun	21
rich	kaya	24
rifleman	penémbak	21
a ring	cincin	22
road	jalan	23
route	jurusan	19

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

safe	selamat	22	
safety	keselamatan	22	
sale (clearance)	obral	23	
the same	juga	18	
at the same time	sekalian	22	
to say	bilang	23	
school	perguruan	20	
science	ilmu	20	
to see (encounter)	ketemu	18	
to see (watch a game, etc.)	tonton	23	
see(-s), saw	menonton	23	
seed	biji	24	
serious	sungguh	22	
servant	pelayan	23	
to serve	layan	23	
shape	rupa	20	
sharp	tajam	17	
sheet	helai	17, lembar	17
to shine (for "sun")	terbit	23	
shoes	sepatu	21	
to shoot	témbak	21	
shooter	penémbak	21	
shop	toko	23	
shop(-s/-ped)	berbelanja	23	
to shop	belanja	23	
a short moment/while	sebentar	24	
to sightsee	lancong	23	
simple	sederhana	22	
smell	bau	23	
to smell	berbau	23	
to smoke	minum rokok	24	
somewhat	agak	18	
soon	segera	21	
sort	macam	17, jenis	19
so that	supaya	22	
soup	sayur	23	
to speak	cakap	23	
speaking	terus terang	18	
speech	pidato	21	
to spend the night	bermalam	18	
squad	regu	17	
to stand	diri	17	
startled	kagét	18	
to stay	tinggal	22	

# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

to stink	berbau	23
to stop	henti	18
stop(-s/-ped)	berhenti	18
to stop by	mampir	23
store	toko	23
street	jalan	23
to stroll	berjalan-jalan	23
student desk	bangku	19
subject to	kena	21
to succeed	berhasil	24
succinct	ringkas	21
sudden(ly)	tiba-tiba	18
sultan	sultan	17
sultanate	kesultanan	17
sun	matahari	23
sure	pasti	17
surprised	kagét	18
system	sistim	20
tail	ékor	17
take a walk	berjalan-jalan	23
tea	téh	23
teacher	guru	20
teaching profession	keguruan	20
team	regu	17
technical	téknik (=téhnik)	19
technique	téknik (=téhnik)	19
television	televisi	23
tent	kémah	18
to test	uji	19
test	ujian	19
therefore	oleh karena itu	21
throughout	seluruh	19
tiger	harimau	18
to have a good time	bersenang-senang	22
tired	capai	18
to tour	lancong	23
tour(-s/-ed)	melancong-lancong	23
trace	bekas	17
to train	latih	21
to train oneself	berlatih	21
training	latihan	21
tree	pohon	19
trouble	soal	21



# CUMULATIVE WORD LIST

## ENGLISH-INDONESIAN

(continued)

type	macam 17, jenis 19
to understand	mengerti 20
unit	satuan 21
vacant	kosong 24
vegetablès	sayuran 23
very....	juga 18
to view	tonton 23
village	désa 17
voluntary	sukarela 21
wealthy	kaya 24
What else can I do?	Apa boleh buat! 24
while	sambil 23, selama 19
wild	buas 18
wind	angin 23
woman	wanita 17
world	dunia 22
worn out	capai 18
wrap	bungkus 24
younger brother adik	adik 22
younger sister	adik 22



# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

ada	I,4	to be, to exist
mengadakan	III,22	to hold, to have
adik	III,22	younger brother/sister
administrasi	III,20	administration
agak	III,18	rather, somewhat
akibat	III,24	consequence, result
alam	III,20	nature
angin	III,23	breeze, wind
makan angin	III,23	to get some fresh air
masuk angin	III,24	to catch cold
antara	III,19	among, between
Apa boleh buat!	III,24	What else can I do?
		I can't help it!
asistén	III,20	assistant
aspirin	III,24	aspirin
atas	III,17	above, on, over
atas	III,24	for
babi	III,18	pig
babi hutan	III,18	boar
badan	III,21	body
bahaya	III,18	danger, hazard
berbahaya	III,18	dangerous, hazardous
bakar	III,24	to burn
kebakaran	III,24	a fire
bangku	III,19	student desk
baring	III,24	to lie down
berbaring	III,24	lie(-s)/lay down
batalyon	III,21	battalion
baris	I,5	to march
baris berbaris	III,21	close-order drill
bau	III,23	odor, smell
berbau	III,23	to smell, stink
béda	III,17	difference, distinction
berbéda	III,17	to differ, different
bekas	III,17	ex, former, trace
belanja	III,23	to shop
berbelanja	III,23	shop(-s/-ped)
berani	III,17	brave, courageous, to dare
bersih	III,23	clean
biji	III,24	seed /classifier for small
		round objects/
bilang	III,23	to say
bintara	III,21	non-commissioned officer
brigade	III,21	brigade
buah	III,17	fruit /classifier for things
		in general/

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

buas	III,18	wild
budaya	III,20	culture
kebudayaan	III,20	culture, civilization
bukti	III,24	evidence, proof
bungkus	III,24	wrap, pack of cigarettes
bupati	III,17	head of 2nd level autonomous region
kecamatan	III,17	area under his jurisdiction
buru	III,18	to chase, hunt
berburu	III,18	hunt(-s/-ed)
cakap	III,23	to speak
bercakap	III,23	chat(-s/ed)
calon	III,20	candidate, prospective
camat	III,17	head of 3rd level autonomous region
kecamatan	III,17	area under his jurisdiction
cantik	III,22	beautiful, pretty
capai	III,18	tired, worn out
celaka	III,24	unfortunate, to have an accident
kecelakaan	III,24	accident
cincin	III,22	a ring
tukar cincin	III,22	to get engaged
cuma	III,23	only, just
dansa	III,22	dance (Western style)
berdansa	III,22	to dance
daun	III,19	leaf
dékan	III,20	dean
depan	III,18	front, next
désa	III,17	hamlet, village
didik	III,19	to educate
pendidikan	III,19	education
diri	II,13	to stand, erect
terdiri dari	III,17	to consist of
divisi	III,21	division
doa	III,22	prayer
berdoa	III,22	to pray
dosén	III,20	college instructor
duit (colloquial)	III,23	money
dukacita	III,24	bereavement, mourning
berdukacita	III,24	to bereave, mourn
dunia	III,22	world

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

ékór III,17	tail /classifier for animals/
és III,23	ice
lemari és III,23	icebox, refrigerator
fakultas III,20	college department
ganti III,23	to change
berganti III,23	change(-s/-d)
gelap III,18	dark
gelar III,20	academic degree
gembira III,24	happy
golong III,19	to classify
golongan III,19	classification, group
guru I,1	instructor, teacher
keguruan III,20	teaching profession
perguruan III,20	school
hadap III,21	to face
terhadap III,21	against
harimau III,18	tiger
hasil III,24	result, product
berhasil III,24	to succeed
helai III,17	sheet /classifier for flat thin objects/
henti III,18	to quit, stop
berhenti III,18	stop(-s/-ped)
hotél III,19	hotel
hukum III,20	law
hutan III,18	forest
ialah III,19	to be
ijazah III,20	diploma
ilmu III,20	knowledge, science
ilmu alam III,20	physics
ilmu pasti III,20	mathematics
insinyur III,20	engineer
instansi III,17	agency
institut III,20	institute
izin III,17	permission, permit
jadi III,24	to become
terjadi III,24	to occur, happen
jalan I,7	road, street
berjalan-jalan III,23	to stroll, take a walk

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

jangan	III,18	don't
janji	III,24	promise
berjanji	III,24	to promise
jawab	III,20	to answer
jenderal	III,20	general (rank)
jenis	III,19	kind, type, sort
juga	III,18	the same/very.....
jurus	III,19	to direct, head for
jurusan	III,19	route, direction, major
kabung	III,22	to mourn
berkabung	III,22	mourn(-s/-ed)
kagét	III,18	startled, suprised
kakak	III,22	older brother/ sister
kanak-kanak	III,19	infant
kanker	III,24	cancer
karbon	III,17	carbon
karib	III,18	intimate, close
kawin	III,18	to marry, to be married
perkawinan	III,22	marriage
kaya	III,24	rich, wealthy
kecuali	III,19	except
kelak	III,19	later, distant future
kémah	III,18	tent
kena	III,21	is hit, subject to
kenal	III,21	to know, be familiar
ketemu	III,18	to meet, see
kompi	III,21	company (military only)
kosong	III,24	empty, vacant
kotor	III,23	dirty
kuasa	III,17	authority, power
berkuasa	III,17	to be in power/control
kumpul	III,21	to assemble, collect, gather
berkumpul	III,21	assemble (themselves)
lagi (=sedang)	III,21	in the process of
lagi	III,24	(not) anymore
lahir	III,22	to be born
lama	I,7	long (time)
selama	III,19	during, for, while
lancong	III,23	to tour, sightsee
melancong-lancong	III,23	tour(-s/-ed)
lanjut	III,19	to continue, advanced
lanjutan	III,19	continuation

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

latih III,21	to train
berlatih III,21	train oneself
latihan III,21	training, exercise
layan III,23	to serve
pelayan III,23	operator, servant, clerk
lebih-lebih III,22	especially
lembaga III,20	institute
lembar III,17	sheet /classifier for flat thin objects/
léktor III,20	lecturer
lulus III,19	to pass (exam, test)
lulusan III,19	graduate
mengerti III,20	to understand
menteri III,17	cabinet minister/secretary
kementerian III,17	ministry, department
mesti III,23	have to, must
misikin III,24	poor
ungkinan III,24	possible
mutu III,20	quality
mabuk (=mabok) III,24	drunk, intoxicated
macam III,17	kind, sort, type
madrasah III,19	Moslem School
maju III,21	to advance, advanced
malam I,1	night, evening
bermalam III,18	to spend the night
malu III,23	ashamed, embarrassed
mampir III,23	to drop/stop by
marah III,18	angry
masa! III,22	impossible! incredible!
masak III,18	to cook
masing-masing III,19	each, every, respective
matahari III,23	sun
mati III,22	dead, to die
obat III,24	drug, medicine
obral III,23	(clearance) sale
oléh karena itu III,21	therefore
pacar III,22	girl/boy friend
partai III,21	party
partikelir III,19	private (institution)
pasién III,24	patient
pasti III,17	certain, sure

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

pélbéd	III,18	cot	
peleton	III,17	platoon	
pensiun	III,21	retirement	
berpensiun	III,21	to retire	
penuh	III,23	full	
peristiwa	III,22	affair, event, occasion	
pésta	III,22	party	
berpésta	III,22	to have a party	
pidato	III,21	speech	
pingsan	III,18	to faint, pass out	
pohon	III,19	tree	
polisi	III,20	police	
propinsi	III,17	province	
pucuk	III,17	/classifier for barreled weapon/	
puntung	III,24	cigarette butt	
pusing	III,24	dizzy	
ramai	III,24	busy, eager, heavy, noisy	
regu	III,17	group, squad, team	
réktor	III,20	college president	
résidén	III,17	resident (area chief)	
kerésidénan	III,17	residency (admin. unit)	
resimén	III,21	regiment	
resmi	III,21	official	
ringkas	III,21	brief, succinct	
rokok	III,24	cigarette	
minum rokok	III,24	to smoke	
rubah	III,23	to alter, change	
berubah	III,23	change(-s/-d)	
rupa	III,20	appearance, shape	
rusa	III,18	deer	
sadar	III,18	aware, conscious, to realize	
sambil	III,23	while, and	
satu	I,6	one	
satuan	III,21	unit	
sayur	III,23	soup	
sayuran	III,23	vegetables	
sebentar	III,24	a short moment/while	
sederhana	III,22	plain, simple	
segala	III,17	all kinds of	
segar	III,23	fresh	
segera	III,21	immediate, soon	



# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

séhat	III,21	able-bodied, healthy
sekalian	III,22	at the same time
selamat	I,1	safe
selamatan	III,22	ceremonial feast
keselamatan	III,22	safety
selisih	III,21	difference
seluruh	III,19	entire, throughout
sempit	III,18	narrow
senang	III,18	happy, pleased
bersenang-senang	III,22	to have a good time
sepatu	III,21	shoes
sipil	III,20	civil, civilian
sistim	III,20	system
soal	III,21	problem, trouble
sopir (=supir)	III,24	driver, chauffeur
sukarela	III,21	voluntary
sultan	III,17	sultan
kesultanan	III,17	sultanate
sungguh	III,22	serious, honest
sungguh mati!	III,22	Honest!
supaya	III,22	so that
swasta	III,19	private (institution)
tajam	III,17	sharp
tak (reduced form of tidak)		not
	III,23	
taman	III,19	park
Taman Kanak-kanak	III,19	kindergarten
tamat	II,13	to graduate
tamatan	III,19	a graduate
tanggung	III,20	to bear
tanggung jawab	III,20	responsibility
téh	III,23	tea
téknik (=téhnik)	III,19	technique, technical
televisi	III,23	television
témbak	III,21	to shoot, fire
penémbak	III,21	shooter, rifleman
tengah	I,6	middle, central
menengah	III,19	intermediate
terang	III,17	bright, clear, light
keterangan	III,17	information
terbit	III,23	to shine (for "sun"), to publish (for "book", etc.)

# CUMULATIVE WORD LIST

## INDONESIAN-ENGLISH

(continued)

terus	III,18	to continue, keep
terus terang	III,18	frank, frankly speaking
terutama	III,23	mainly
tetangga	III,22	neighbor
tetap	III,24	to keep, remain
tiap-tiap	III,17	each, every
tiba-tiba	III,18	sudden(ly)
tinggal	III,22	to live, reside, stay
meninggal (dunia)	III,22	to pass away
toko	III,23	shop, store
tonton	III,23	to view, see
(me)nonton	III,23	see(-s), saw
tua	II,10	old
ketua	III,20	chairman
tuju	III,20	to aim, head for
tujuan	III,20	goal, destination, purpose
tunang	III,22	to betrothe
tunangan	III,22	fiance(e)
uang	III,20	money
uji	III,19	to examine, test, check
ujian	III,19	test, examination
ulang	III,22	to repeat
hari ulang tahun (H.U.T.)	III,22	anniversary, birthday
untung	III,22	fortunate, lucky
usaha	III,24	effort
berusaha	III,24	to make an effort
utama	III,23	main, principal
terutama	III,23	mainly
wajib	III,19	to be obliged
wanita	III,17	female, lady, woman
wedana	III,17	district chief
kewedanaan	III,17	district
ya	III,18	/ēmphatic particle/